

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
*31 DECEMBER 2012 AND 2011***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

D A F T A R I S I

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Ekshibit
*Exhibit***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

B

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND
1 JANUARY 2011
PT PROVIDENT AGRO Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1 Nama | : | Tri Boewono | : | Name 1 |
| Alamat kantor | : | Gedung International Financial Centre Lt. 3A
Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi,
Jakarta Selatan | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor telepon | : | 021-5224878 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur/President Director | : | Position |
| 2 Nama | : | Devin Antonio Ridwan | : | Name 2 |
| Alamat kantor | : | Gedung International Financial Centre Lt. 3A
Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi,
Jakarta Selatan | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor telepon | : | 021-5224878 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur/Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Februari 2013

Jakarta, February 25th, 2013

Presiden Direktur
President Director

Direktur
Director



(Tri Boewono)



(Devin Antonio Ridwan)



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally Issued in Indonesian Language

No. : 115/3-P078/FXP-3/12.12
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012

No. : 115/3-P078/FXP-3/12.12
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2012

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Provident Agro Tbk
J a k a r t a**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Provident Agro Tbk
J a k a r t a**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Provident Agro Tbk and subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011, and the consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Agro Tbk and subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011, and the results of its operations, and its cash flows for the years then ended, in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterapkan secara prospektif atau retrospektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan pada Ekshibit E/99 sampai dengan Ekshibit E/103 disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas entitas induk secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab dari manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Effective 1 January 2012, the Company and subsidiaries adopted the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) which were applied on prospective or retrospective basis as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information on Exhibit E/99 to Exhibit E/103 is presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements rather than to present the financial positions, results of operations and cash flows of the parent company as an individual company, and is not a required part of the basic consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



F.X. Purwoto, SE, Ak, CPA
NIAP AP:0134/
License No. AP.0134

25 Februari 2013 / 25 February 2013

EFT/yn

Notice to Readers

The accompanying financial statements are intended to present the financial position and result of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not that of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	1 Januari/ January 2011	
A S E T					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4	259.046.646	197.731.797	80.165.521	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2,5	3.346.482	6.480.554	4.002.920	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2,6	52.713.603	26.330.414	59.487.036	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2,6,33	-	175.183.392	59.359.199	Related parties
Persediaan	2,7	78.076.689	35.639.370	28.938.279	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2,8	16.833.189	18.559.320	88.206.691	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2,16	6.076.464	1.696.197	6.477.085	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		416.093.073	461.621.044	326.636.731	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2,16	1.894.289	10.348.808	8.896.232	Deferred tax assets
Uang muka investasi		-	-	32.750.000	Advance of investment
Bibitan	2,9	36.680.668	40.738.615	45.621.109	Nursery
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 163.643.794 (2011: Rp 124.458.244)	2,10	2.813.287.587	2.189.127.995	1.065.889.749	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 163,643,794 (2011: Rp 124,458,244)
Hak atas tanah	2,11	-	86.606.408	90.958.909	Land rights
Aset tidak lancar lainnya	2,12	19.278.824	20.925.050	14.504.715	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.871.141.368	2.347.746.876	1.258.620.714	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.287.234.441	2.809.367.920	1.585.257.445	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	1 Januari/ January 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Short-term Liabilities
Utang bank jangka pendek	2,17	21.700.000	40.000.000	15.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2,13	74.446.786	50.286.340	38.755.490	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2,14	62.705.614	24.079.472	27.897.190	Third parties
Pihak berelasi	2,14,33	-	324.778.017	8.291.077	Related parties
Biaya masih harus dibayar	2,15	30.693.373	29.574.212	16.321.190	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		18.748.689	2.370.376	1.183.424	Unearned income
Utang pajak	2,16	16.769.374	17.175.742	6.927.551	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun					Current portion of long-term debt
Utang bank	2,17	68.421.646	39.026.646	46.637.359	Bank loans
Sewa pembiayaan	2,18	9.006.927	7.564.030	5.216.776	Finance leases
Utang lain jangka panjang	2,19,33	154.720.000	-	-	Long-term other payables
Utang pemegang saham	2,33	-	3.999.619	4.577.727	Shareholders payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		457.212.409	538.854.454	170.807.784	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long-Term Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,16	220.034.896	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas derivatif	2,29	16.984.602	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,20	30.734.359	19.106.121	10.026.031	Post-employee benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun					Long-term debt - net of current portion
Utang bank	2,17	1.049.163.464	993.493.702	695.508.042	Bank loans
Sewa pembiayaan	2,18	6.148.060	4.449.647	6.219.620	Finance leases
Utang lain jangka panjang	2,19,33	615.217.000	170.714.450	121.767.438	Long-term other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.938.282.381	1.187.763.920	833.521.131	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.395.494.790	1.726.618.374	1.004.328.915	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (2011: Rp 1.000.000) per saham (angka penuh) Modal dasar 10.000.000.000 saham (2011: 200.000 saham) Ditempatkan dan disetor 4.927.986.000 saham (2011: 142.000 saham)	22	492.798.600	142.000.000	102.000.000	Share capital - Rp 100 (2011: Rp 1,000,000) par value per share (full amount) Authorized 10,000,000,000 shares (2011: 200,000 shares) Issued and paid 4,927,986,000 shares (2011: 142,000 shares)
Uang muka setoran modal		-	-	40.000.000	Advance capital subscription
Tambahan modal disetor	2,23	224.259.850	-	-	Additional paid-in capital
Proforma modal		-	233.862.707	425.612.452	Proforma capital
Komponen ekuitas lainnya	2,24	217.442.428	667.201.177	-	Other equity components
Saldo laba (defisit)		(42.835.400)	40.469.438	13.306.370	Retained earnings (deficit)
		891.665.478	1.083.533.322	580.918.822	
Kepentingan Non Pengendali	2,21	74.173	(783.776)	9.708	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		891.739.651	1.082.749.546	580.928.530	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.287.234.441	2.809.367.920	1.585.257.445	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN	599.235.242	2,25	399.571.017	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(457.127.884)	2,26	(238.604.554)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	142.107.358		160.966.463	GROSS PROFIT
Beban usaha	(98.780.480)	2,27	(74.054.264)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	(122.635.715)	28	(50.374.022)	Other expenses - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(79.308.837)		36.538.177	(LOSS) INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	(10.052.338)	2,16	(13.114.218)	Current
Tangguhan	2.544.120	2,16	1.452.576	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	(7.508.218)		(11.661.642)	Total Income Tax
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(86.817.055)		24.876.535	(LOSS) INCOME FOR THE YEARS
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Surplus revaluasi dari entitas anak	146.965.082	2,24	667.201.177	Surplus of revaluation from the subsidiaries
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi dari entitas anak	(231.033.536)		-	Deferred tax of surplus of revaluation from the subsidiaries
(Kerugian) pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(84.068.454)		667.201.177	Other comprehensive (loss) income for the years - net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(170.885.509)		692.077.712	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEARS
Jumlah (rugi) laba yang diatribusikan kepada:				Total (loss) income attributable to:
Pemilik entitas induk	(83.304.838)		27.163.068	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(3.512.217)	2,21	(2.286.533)	Non-controlling interest
JUMLAH (RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(86.817.055)		24.876.535	TOTAL (LOSS) INCOME FOR THE YEARS
Jumlah (rugi) laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss) income attributable to:
Pemilik entitas induk	(167.441.858)		694.364.245	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(3.443.651)		(2.286.533)	Non-controlling interest
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(170.885.509)		692.077.712	TOTAL (LOSS) COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh) (Nilai nominal diasumsikan sebesar Rp 100 per saham pada 2011)	(26)	2,31	26	BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE (full amount) (The assumed nominal value of Rp 100 per share in 2011)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran modal/ Advance capital subscription	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Proforma modal/ Proforma capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in restructuring transactions under common control	Surplus revaluasi dari entitas anak - bersih/ Surplus of revaluation from the subsidiaries - net	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2010	102.000.000	40.000.000	-	425.612.452	-	-	13.306.370	580.918.822	9.708	580.928.530	Balance at 31 December 2010
Tambahan modal saham	40.000.000	-	-	-	-	-	-	40.000.000	-	40.000.000	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	-	(40.000.000)	-	-	-	-	-	(40.000.000)	-	(40.000.000)	Advance capital subscription
Proforma modal	-	-	-	(191.749.745)	-	-	-	(191.749.745)	-	(191.749.745)	Proforma capital
Penyesuaian proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	1.493.049	1.493.049	Proforma adjustment arising from restructuring transactions between entities under common control
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	667.201.177	27.163.068	694.364.245	(2.286.533)	692.077.712	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2011	142.000.000	-	-	233.862.707	-	667.201.177	40.469.438	1.083.533.322	(783.776)	1.082.749.546	Balance at 31 December 2011
Tambahan modal saham	284.883.500	-	-	-	-	-	-	284.883.500	-	284.883.500	Additional paid-in capital
Penerbitan modal saham baru dalam rangka penawaran umum saham perdana	65.915.100	-	224.259.850	-	-	-	-	290.174.950	-	290.174.950	Issuance of new share capital in relation with initial public offering
Proforma modal	-	-	-	(233.862.707)	-	-	-	(233.862.707)	-	(233.862.707)	Proforma capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	(365.621.729)	-	-	(365.621.729)	-	(365.621.729)	Difference in restructuring transactions under common control
Penyesuaian proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	4.301.600	4.301.600	Proforma adjustment arising from restructuring transactions between entities under common control
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(84.137.020)	(83.304.838)	(167.441.858)	(3.443.651)	(170.885.509)	Comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2012	492.798.600	-	224.259.850	-	(365.621.729)	583.064.157	(42.835.400)	891.665.478	74.173	891.739.651	Balance at 31 December 2012
	Catatan 22/ Note 22		Catatan 23/ Note 23		Catatan 24/ Note 24		Catatan 24/ Note 24		Catatan 21/ Note 21		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan	618.747.626	398.280.336	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok, karyawan dan beban usaha	(511.155.796)	(220.042.560)	Cash paid to suppliers, employee and operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	107.591.830	178.237.776	Cash provided from operating activities
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Bunga	4.899.685	2.642.682	Interest
Penerimaan dari (pembayaran) untuk kas:			Cash received from (payment) for:
Beban bunga	(100.177.840)	(71.580.980)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(7.742.210)	(5.587.161)	Income tax
Lain-lain	-	12.995.749	Others
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi	4.571.465	116.708.066	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi	-	196.862.000	Proceed from disposal of investment
Hasil penjualan aset tetap	312.922	716.730	Proceed from disposal of property, plant and equipment
Penambahan investasi	(385.303.356)	-	Increase of investment
Perolehan aset tetap	(354.198.320)	(432.869.902)	Additions of property, plant and equipment
Penambahan bibit	(13.893.485)	(37.865.422)	Additions of nursery
Penurunan aset tidak lancar lainnya	1.621.226	10.067.560	Decrease of other non-current assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(751.461.013)	(263.089.034)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi	175.184.392	-	Decrease of other receivables - related parties
Peningkatan piutang lain-lain - pihak berelasi	-	(115.825.193)	Increase of other receivables - related parties
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	(15.213.947)	-	Payment of other payables - third parties
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	(52.698.667)	(8.951.860)	Payment of other payables - related parties
Peningkatan utang lain-lain - pihak berelasi	56.232.333	8.610.196	Increase of other payables - related parties
Peningkatan utang lain jangka panjang	77.104.000	48.947.012	Increase of long-term other payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(10.405.502)	(4.423.590)	Payment of finance lease payables
Penerimaan utang bank	85.926.365	592.676.101	Receive of bank loans
Pembayaran utang bank	(62.983.027)	(257.085.422)	Payment of bank loans
Peningkatan modal disetor	581.501.450	-	Increase of paid-in capital
Pembayaran dividen	(20.000.000)	-	Payment of dividends
Biaya emisi efek ekuitas	(6.443.000)	-	Share issuance costs
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas pendanaan	808.204.397	263.947.244	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	61.314.849	117.566.276	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	197.731.797	80.165.521	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	259.046.646	197.731.797	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS			SUPPLEMENTAL INFORMATION ON CASH FLOW
Aktivitas yang tidak melalui kas:			Non-cash activities:
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	13.546.813	5.000.871	Acquisitions property, plant and equipment through finance leases

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

1. G E N E R A L

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012 dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, dalam rangka persiapan Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), antara lain meliputi perubahan status Perusahaan, peningkatan modal dasar dan modal disetor, rencana Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel), perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32947.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 18 Juni 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0054968.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 18 Juni 2012, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-22298 tanggal 19 Juni 2012, yang terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0055686.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 19 Juni 2012.

a. Establishment and General Information

PT Provident Agro Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.

Based on Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s articles of association has been conformed with law No. 40 Year 2007 pertaining to Limited Liability Companies. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia pursuant to decree No. AHU-58961.AH.01.02 Year 2008 dated 4 September 2008.

The Company’s Articles of association has been amended several times, most recently by the Deed No. 21 dated 8 June 2012 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, pertaining to the preparation of the Initial Public Offering/IPO of the Company, among others, change of Company’s status, increase the authorized capital and paid-up capital, Initial Public Offering (IPO) plan through the issuance of new shares, change in structure of Board of Commissioners and Directors and change in the articles of association in accordance with Bapepam-LK’s regulation. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-32947.AH.01.02.Year 2012 dated 18 June 2012 and was registered in the Company Register No. AHU-0054968.AH.01.09.Year 2012 dated 18 June 2012, and was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-22298 dated 19 June 2012, registered in the Company Register No. AHU-0055686.AH.01.09.Year 2012 dated 19 June 2012.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 20 Juni 2012, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, dalam rangka IPO, para pemegang saham Perusahaan antara lain telah menyetujui penambahan pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) sebanyak 569.178.000 sehingga seluruh saham baru yang diterbitkan dalam rangka IPO menjadi 1.422.945.000 atau merupakan 25% dari saham disetor. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34349.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 25 Juni 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0057299.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 25 Juni 2012.

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 30 Juni 2012, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-24232 tanggal 3 Juli 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0060295.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 3 Juli 2012.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha-usaha di bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa yang berhubungan dengan agroindustri.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

1. G E N E R A L (Continued)

**a. Establishment and General Information
(Continued)**

Based on the Deed No. 53 dated 20 June 2012, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, in relation to IPO, the Company's shareholders have approved the addition of the issuance of new shares from portfolio for 569,178,000 shares so that total new shares issued in connection with IPO become 1,422,945,000 shares or 25% of outstanding shares. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia pursuant to decree No. AHU-34349.AH.01.02. Year 2012 dated 25 June 2012 and was registered in the Company Register No. AHU-0057299.AH.01.09. Year 2012 dated 25 June 2012.

Based on the Deed No. 86 dated 30 June 2012, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, in relation to the changes in structure of Board of Commissioners and Directors. The Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was received pursuant to Acceptance Letter for the change in Company's data No. AHU-AH.01.10-24232 dated 3 July 2012 and was registered in the Company Register No. AHU-0060295.AH.01.09. Year 2012 dated 3 July 2012.

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in its Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in agriculture, trading, manufacturing, transportation and services in relation to agroindustry.

The Company started its commercial operation since 2006.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

a. *Establishment and General Information
(Continued)*

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung International Financial Center Lantai 3A, Jalan Jendral Sudirman Kav. 22-23 Jakarta.

The Company's head office is located at International Financial Center Building Level 3rdA Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23 Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. *Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2012 and 2011, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	Maruli Gultom	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Edwin Soeryadjaya Winato Kartono	Husni Heron Hardi Wijaya Liong	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar H. Mustofa Johnson Chan	- - -	<i>Independent Commissioners</i>
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono	<i>President Director</i>
Direktur	Budianto Purwahjo Kumari Devin Antonio Ridwan Rudi Ngadiman	Kumari Devin Antonio Ridwan Winato Kartono -	<i>Directors</i>
Direktur tidak terafiliasi	Sandi Rahayu	-	<i>Non-affiliated Director</i>

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sebesar Rp 10.060.974 dan Rp 6.256.335. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak memiliki 2.821 dan 2.192 pegawai tetap.

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2012 and 2011, were amounted to Rp 10,060,974 and Rp 6,256,335, respectively. On 31 December 2012 and 2011, the Company and subsidiaries had 2,821 and 2,192 permanent employees.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum membentuk Komite Audit.

As of the date of the financial statements, the Company has not established an Audit Committee.

c. Entitas anak

c. *Subsidiaries*

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi operasional/ <i>Year commercial operational commenced</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Persentase kepemilikan efektif oleh Perusahaan/ <i>Percentage of effective ownership of the Company</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2012	2011	2012	2011
PT Mutiara Agam (MAG) ¹⁾	Sumatera Barat/ <i>West Sumatera</i>	1982	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	99,99%	99,99%	898.054.054	832.912.554
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	Riau	1988	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	99,98%	99,98%	1.147.534.343	910.913.376
PT Saban Sawit Subur (SSS)	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	2006	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	99,98%	99,98%	181.622.049	120.449.440
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	99,98%	99,98%	115.912.232	63.070.730
PT Surya Agro Persada (SAP)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2007	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	99,98%	99,98%	227.716.451	179.478.934
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2007	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	99,98%	99,98%	240.324.287	193.607.132
PT Agro Pratama Abadi (APA) ²⁾	DKI Jakarta	2007	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	-	96,00%	-	70.340
PT Alam Permai (AP) ³⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ <i>Non-operational</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100,00%	-	939.188.231	-
PT Nusaraya Permai (NRP) ³⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/ <i>Non-operational</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100,00%	-	15.619.200	-
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ <i>Non operational</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,98%	-	939.036.372	-
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ <i>Non operational</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,98%	-	938.992.556	-
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	2006	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	100,00%	-	722.586.580	-
PT Semai Lestari (SL)	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	2008	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	100,00%	-	173.390.239	-
PT Agrisentra Lestari (ASL)	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	2009	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	100,00%	-	47.680.761	-
PT Nakau (NAK) ⁴⁾	Lampung	1997	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	100,00%	-	356.273.820	-
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ⁵⁾	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	1986	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	90,00%	-	24.612.278	-

1) Pada tanggal 30 Juni 2012, MAG dan PT Minang Agro (MIA), entitas anak, melakukan penggabungan dan MAG, entitas anak menjadi perusahaan penerima penggabungan (*surviving company*).

1) On 30 June 2012, MAG and PT Minang Agro (MIA), subsidiaries, was merged and MAG, a subsidiary become surviving company.

Berdasarkan akta Notaris No. 83 tanggal 30 Juni 2012, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., para pemegang saham menyetujui rancangan penggabungan antara MAG dan MIA, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan, PT Provident Capital Indonesia dan PT Saratoga Sentra Business. Adapun tujuan penggabungan perusahaan tersebut adalah untuk menghilangkan duplikasi kegiatan operasional. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-39951.AH.01.02.Th2012 tanggal 24 Juli 2012.

Based on Notarial Deed No. 83 dated 30 June 2012 No. 83, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., the shareholders approved the merger plan between MAG and MIA, subsidiaries which is owned by the Company, PT Provident Capital Indonesia and PT Saratoga Sentra Business. The purpose of merger of the Company is to eliminate duplication of operations. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-39951.AH.01.02.Th2012 dated 24 July 2012.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

- 2) Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 1 Agustus 2012 dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menjual 23 lembar saham (atau sebesar 96,00% kepemilikan saham) yang dimilikinya di APA kepada PT Provident Capital Indonesia dengan harga jual Rp 23.000 dan 1 lembar saham kepada Winato Kartono dengan harga jual Rp 1.000. Pelaksanaan jual beli saham tersebut telah dilakukan berdasarkan akta jual beli saham No. 9 dan akta jual beli saham No. 10 tanggal 1 Agustus 2012, keduanya dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.
- 3) Pada tanggal 23 April 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) sehubungan dengan pembelian 100% saham NRP dan AP.

Pada tanggal 31 Mei 2012, para pemegang saham masing-masing perusahaan menyetujui rencana penjualan saham NRP dan AP sebagaimana tertuang dalam Keputusan Edaran Para Pemegang Saham.

Kemudian pada tanggal 31 Mei 2012, sesuai dengan Akta pemindahan saham telah dilaksanakan jual beli saham sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli dari HKN 12.499 saham mewakili 99,992% saham NRP dengan harga pembelian AS\$ 2.384.583. LIH, entitas anak membeli dari Tn. Husni Heron 1 saham mewakili 0,008% saham NRP dengan harga pembelian AS\$ 191.
2. Perusahaan membeli dari HKN 14.465 saham mewakili 99,93% saham AP dengan harga pembelian AS\$ 12.935.699. LIH, entitas anak membeli dari Tn. Husni Heron 10 saham mewakili 0,07% saham AP dengan harga pembelian AS\$ 8.943. Sehingga pada tanggal 31 Mei 2012 tersebut, Perusahaan dan LIH, entitas anak, berdasarkan Akta Pernyataan Pemindahan Saham No. 141, 142, 145, 147, 149, dan 150 tanggal 31 Mei 2012, seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., telah melakukan akuisisi terhadap seluruh saham AP, NRP, KSR, dan SIN. AP, NRP, KSR, dan SIN secara bersama-sama merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki tiga Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit, yaitu GKM, SL dan ASL.

- 2) Based on the Deed No. 8 dated 1 August 2012 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company agreed to sell 23 shares (or equivalent to 96.00% of shareholding) in APA to PT Provident Capital Indonesia with selling price of Rp 23,000 and 1 share to Winato Kartono with selling price of Rp 1,000. The share purchase was made under the Deed of sale and purchase of shares No. 9 and No. 10 dated 1 August 2012, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta.

- 3) On 23 April 2012, the Company entered into a conditional share purchase agreement with PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) in connection with the purchase of 100% shares of NRP and AP.

On 31 May 2012, The shareholders of each company approved the plan to sell the shares of NRP and AP as stipulated in the Shareholders Circular Resolution.

Then on 31 May 2012, in accordance with the Deed of transfer of shares, the sale and purchase of shares has been executed as follows:

1. The Company purchased from HKN 12,499 shares representing 99.992% of NRP's shares with purchase price of US\$ 2,384,583. LIH, a subsidiary purchased from Mr. Husni Heron 1 share representing 0.008% of NRP's shares with purchase price of US\$ 191.
2. The Company purchased from HKN 14,465 shares representing 99.93% of AP shares with purchase price of US\$ 12,935,699. LIH, a subsidiary purchased from Mr. Husni Heron 10 shares representing 0.07% AP shares with the purchase price of US\$ 8,943. Therefore on 31 May 2012, the Company and LIH, a subsidiary, based on the Deed of Shares Transfer No. 141, 142, 145, 147, 149, and 150 dated 31 May 2012, entirely made before Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., have acquired of all the shares of AP, NRP, KSR, and SIN. AP, NRP, KSR, and SIN together are companies that own three subsidiaries which engaged in palm oil plantations, GKM, SL and ASL.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Berdasarkan Akta No. 152 tanggal 31 Mei 2012 dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pengambilalihan saham AP atas HKN sebanyak 9.045 saham sebesar AS\$ 4.432.096.

Based on the Deed No. 152 dated 31 May 2012 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company took over of AP's shares from HKN of 9,045 shares amounted to US\$ 4,432,096.

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 31 Mei 2012 dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta Perusahaan melakukan pengambilalihan atas *Exchangeable Note (EN)* milik Lawnfield Pacific Ltd. sebesar AS\$ 15.273.496 (setara dengan 22.604 saham).

Based on the Deed No. 153 dated 31 May 2012 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company took over Exchangeable Note (EN) owned by Lawnfield Pacific Ltd. amounted to US\$ 15,283,496 (equal to 22,604 shares).

4) Berdasarkan Akta pemindahan saham No. 42, 43 dan 44 tanggal 15 Juni 2012 yang seluruhnya dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan TPAI, entitas anak melakukan pengambilalihan seluruh saham NAK yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dengan harga jual AS\$ 25.000.000.

4) Based on the Deed of transfer of shares No. 42, 43 and 44 dated 15 June 2012 which entirely made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and TPAI, a subsidiary acquire the entire of all the shares of NAK which engaged in oil palm plantation with purchase price of US\$ 25,000,000.

5) Berdasarkan Akta pemindahan saham No. 46 dan 47 tanggal 15 Juni 2012 yang seluruhnya dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, TPAI, entitas anak melakukan pengambilalihan saham SCK yang bergerak di bidang perkebunan kelapa Hibrida sebesar 200 lembar saham mewakili 10% saham SCK dengan harga jual Rp 1.000.000. SCK sedang dalam proses mengalihkan perijinan dari perkebunan kelapa hibrida menjadi kelapa sawit dan saat ini telah mendapatkan persetujuan perubahan jenis tanaman dari tanaman kelapa menjadi tanaman kelapa sawit berdasarkan surat dari Bupati Banyuwasin No.525/2751/IV/HUTBUN/2012 tanggal 22 Oktober 2012.

5) Based on the Deed of transfer of shares No. 46 and 47 dated 15 June 2012 which entirely made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, TPAI, a subsidiary acquired 200 shares of SCK that engaged in the hybrid coconut plantation representing 10% of SCK's shares with purchase price of Rp 1,000,000. SCK is in the process to convert its licences, from hybrid coconut plantation to become oil palm plantation and currently has obtained approval on the conversion of plantation variety from coconut plantation to become oil palm plantation pursuant to letter from Regent of Banyuwasin No. 525/2751/IV/HUTBUN/2012 dated 22 October 2012.

Perusahaan telah melakukan pembelian kepemilikan saham pada AP, NRP, NAK dan SCK, entitas anak. Transaksi tersebut, sesuai PSAK No. 38 mengenai Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 telah disajikan kembali seolah-olah AP, NRP, NAK dan SCK telah bergabung dengan Perusahaan sejak permulaan periode yang disajikan.

The Company purchased shares of AP, NRP, NAK and SCK, subsidiaries. These transactions, in accordance with PSAK No. 38 regarding Accounting for Restructuring Transactions under Common Control, is recorded with using the pooling of interests method. Accordingly, the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011 have been restated as if the AP, NRP, NAK and SCK has joined the Company since the beginning of the period presented.

Perusahaan merupakan entitas induk perusahaan terakhir.

The Company is the last parent entity of the Company.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Seperti yang dibahas dalam catatan-catatan terkait berikutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Sesuai PSAK No. 1, laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*), dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR" atau "Rp").

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan PSAK No. 04 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu Induk Perusahaan dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 04 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia and regulation of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company. As discussed in the next related notes, some accounting standards that have been revised and published, were effective since 1 January 2012.

In conformity with PSAK No. 1, the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under accrual basis of accounting, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("IDR" or "Rp").

The Company and subsidiaries have adopted PSAK No. 04 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", which governs the preparation and presentation of consolidated financial statements for group of entities under the control of a Parent Company and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

As detailed in this section, the application of PSAK No. 04 (Revised 2009) gives the significant impact to the following financial reporting disclosures related to consolidated financial statements.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Since 1 January 2011

Berdasarkan ketentuan transisi PSAK No. 04 (Revisi 2009), PSAK No. 04 revisian diterapkan secara retrospektif kecuali bagi perubahan kebijakan akuntansi signifikan berikut ini yang diterapkan secara prospektif:

According to its transitional provisions of PSAK No. 04 (Revised 2009), the revised PSAK No. 04 has been applied retrospectively except for the following changes in significant accounting policies which have been applied prospectively:

- Kerugian yang terjadi pada entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali, bahkan apabila kerugian tersebut melebihi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak;
- Perubahan bagian kepemilikan yang bukan merupakan hilangnya pengendalian, diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Oleh karena itu, perubahan tersebut tidak memiliki dampak terhadap goodwill dan tidak menimbulkan laba atau rugi yang diakui dalam laporan laba rugi;
- Pada saat pengendalian terhadap entitas anak hilang, semua kepentingan yang dimiliki diukur pada nilai wajar dengan laba rugi yang diakui di dalam laporan laba rugi;
- Pertimbangan keberadaan dan dampak hak suara potensial yang dapat dilaksanakan dan dikonversi, termasuk hak suara potensial yang dimiliki oleh entitas lain, di dalam penilaian pengendalian;
- Ketika entitas induk mengakuisisi entitas anak sebelum tanggal 1 Januari 2011 yang bertujuan untuk dijual dalam jangka pendek dan entitas anak dengan pembatasan jangka panjang signifikan yang mempengaruhi kemampuan untuk mengalihkan dana kepada entitas induk, entitas induk harus mengkonsolidasikan entitas-entitas tersebut sesuai dengan PSAK No. 04 (Revisi 2009) secara prospektif.

- Losses incurred by a subsidiary are allocated to the non-controlling interest even if the losses exceed the non-controlling interest in the subsidiary's equity.

- A change in the ownership interest of a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction. Therefore, such a change has no impact on goodwill, nor does it give rise to a gain or loss recognized in profit and loss;

- When control over a subsidiary is lost, any interest retained is measured at fair value with the corresponding gain or loss recognized in profit and loss;

- Considerations for the existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible, including potential voting rights held by another entity, in assessment of control;

- When the parent entity have acquired subsidiaries before 1 January 2011 for the purpose of short-term disposal and subsidiaries with significant long-term restriction that affects the ability to transfer funds to the parent entity, the parent entity shall consolidate these entities in accordance with the PSAK No. 04 (Revised 2009) prospectively.

Adopsi PSAK No. 04 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak material kepada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dalam hal transaksi dengan kepentingan nonpengendali, yang diatribusikan kepada kerugian kepentingan nonpengendali dan pelepasan entitas anak sebelum tanggal 1 Januari 2011.

The adoption of the PSAK No. 04 (Revised 2009) has no material impact to the Company's consolidated financial statements in respect of transactions with non-controlling interests, attribution of losses to non-controlling interests and disposal of subsidiaries prior to 1 January 2011.

Informasi komparatif telah disajikan kembali dalam hal kepentingan nonpengendali (KNP) yang disajikan sebagai bagian ekuitas, dengan demikian kepatuhan terhadap standar revisian telah dicapai.

Comparative information has been re-presented with respect to non-controlling interest (NCI) which is presented as part of equity, in order to comply with the revised standard is achieved.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Adopsi PSAK Revisian dan baru dan ISAK
Revisian

Adoption of Revised and New PSAK and Revised
ISAK

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun buku sebelumnya, kecuali pada tahun buku yang bersangkutan, Perusahaan mengadopsi seluruh PSAK dan ISAK yang baru maupun yang direvisi yang berlaku efektif pada awal atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan telah disesuaikan sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan transisi yang relevan di dalam PSAK dan ISAK terkait.

Adopted accounting policies are consistent with those of the previous financial years, except that in the current financial year, the Company adopted all the new or revised PSAK and ISAK that are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2012. Changes to the Company's accounting policies was made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Berikut ini adalah ISAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2012 yang telah diadopsi dan memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following are new ISAK which were effective starting 1 January 2012 and have significant effect to the consolidated financial statements:

ISAK 25 "Hak atas Tanah"

ISAK 25 "Land Rights"

ISAK 25 "Hak atas Tanah" menjelaskan pengakuan tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap yang diperoleh melalui Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Isu khusus yang diangkat di dalam interpretasi ini adalah: (1) biaya perolehan tanah melalui Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan, dan Hak Pakai yang diakui berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", (2) biaya tanah yang tidak disusutkan kecuali terdapat bukti yang sebaliknya yang mengindikasikan perpanjangan izin maupun pembaruan izin tidak dimungkinkan, (3) biaya awal untuk memperoleh hak legal tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan (4) biaya-biaya yang berhubungan dengan perpanjangan dan pembaharuan izin diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur izin legal atau umur manfaat tanah, yang mana yang lebih dahulu sesuai dengan PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak berwujud".

ISAK 25 "Land Rights" clarifies the recognition of land to be classified as property, plant and equipment that was acquired through Right of Cultivation (HGU), Building Right and Right of Usage. The specific issues addressed in the interpretation are: (1) the cost of the land through Right of Cultivation (HGU), Building Right and Right of Usage is recognized in accordance with PSAK 16 (Revised 2011) "Property, plant and equipment", (2) the cost of the land is not depreciated unless there is evidence to the contrary that indicates extension or renewal of rights are not plausible, (3) the initial cost to obtain legal rights to land is recognized as part of the acquisition cost of the land, and (4) costs associated with extension and renewal of rights is recognized as intangible asset and is amortized over the life of legal rights or economic useful life of the land, whichever is earlier in accordance with PSAK 19 (Revised 2010) "Intangible Assets".

Sejak 1 Januari 2012 Perusahaan dan entitas anak telah mengklasifikasikan Hak atas Tanah sebesar Rp 86.606.408 ke aset tetap tanah sesuai dengan efektifnya ISAK 25, disajikan di Catatan 10 - Aset Tetap dan Catatan 11 - Hak atas Tanah.

Since 1 January 2012 the Company and subsidiaries have classified Land Rights amounting to Rp 86,606,408 as property, plant and equipment in accordance with ISAK 25, it is presented in Note 10 - Property, plant and equipment and Note 11 - Land Rights.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Adopsi PSAK Revisian dan baru dan ISAK
Revisian (Lanjutan)

Adoption of Revised and New PSAK and Revised
ISAK (Continued)

Berikut ini adalah PSAK baru maupun revisian yang berlaku efektif 1 Januari 2012 yang tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian maupun memerlukan tambahan pengungkapan.

The following are new or revised PSAK which were effective starting 1 January 2012 that did not have any significant effect to the consolidated financial statements or require additional disclosures.

PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"

PSAK 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"

PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" yang menggantikan PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja", yang memerlukan pengungkapan tambahan yang memberikan informasi mengenai tren aset dan liabilitas di dalam program manfaat pasti dan semua asumsi yang mendasari komponen biaya manfaat pasti. Perubahan ini memerlukan pengungkapan tambahan namun tidak memiliki dampak pengakuan maupun pengukuran, karena Perusahaan dan entitas anak memilih untuk tidak menerapkan pilihan baru yang ditawarkan untuk mengakui laba atau rugi aktuarial di dalam pendapatan komprehensif lain. Pengungkapan baru ini disajikan di Catatan 20 - Liabilitas imbalan pasca kerja.

PSAK 24 (Revised 2010) "Employee Benefits" which supersedes PSAK 24 (Revised 2004) "Employee Benefits", requires additional disclosures about trends in the assets and liabilities in the defined benefit plan and the assumptions underlying the components of defined benefit cost. This change has resulted in additional disclosures but has not had any recognition or measurement impact, as the Company and subsidiaries choose not to apply the new option offered to recognize actuarial gains or losses in other comprehensive income. These new disclosures are shown in Note 20 - Post-Employee Benefits Liabilities.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The application of this standard did not have a material impact on the performance or the consolidated financial statements.

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures"

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang menggantikan persyaratan pengungkapan PSAK 50 "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan kami beserta sifat dan risiko yang timbul dari masing-masing instrumen keuangan tersebut. Pengungkapan yang baru disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian di Catatan 34 - Manajemen Risiko Keuangan. Standar ini diterapkan secara prospektif berdasarkan ketentuan transisinya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak perlu menyajikan informasi komparatif bagi penyajian yang disyaratkan oleh standar ini.

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures", which supersedes the disclosure requirements of PSAK 50 "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" requires disclosures that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the significance of our financial instruments and its nature and extend of risks arising from those financial instruments. The new disclosures are included in the consolidated financial statements in Note 34 - Financial Risk Management. This standard is applied prospectively in accordance with its transitional provisions. Accordingly, the Company does not need to present comparative information for the disclosure required by this standard.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)

Adopsi PSAK Revisian dan baru dan ISAK Revisian
(Lanjutan)

Adoption of Revised and New PSAK and Revised
ISAK (Continued)

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
(Lanjutan)

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures"
(Continued)

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The application of this standard did not have a material impact on the performance or the consolidated financial statements.

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK baru maupun revisian yang berlaku efektif 1 Januari 2012 namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following are new or revised PSAK and ISAK which were effective starting 1 January 2012 but did not have any significant effect to the consolidated financial statements:

PSAK 10 (Revisi 2009)	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
PSAK 16 (Revisi 2011)	Aset Tetap
PSAK 26 (Revisi 2011)	Biaya Pinjaman
PSAK 30 (Revisi 2011)	Sewa
PSAK 46 (Revisi 2011)	Pajak Penghasilan
PSAK 50 (Revisi 2011)	Instrumen Keuangan: Penyajian
PSAK 55 (Revisi 2011)	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
PSAK 56 (Revisi 2010)	Laba per Saham
ISAK 23	Sewa Operasi - Insentif
ISAK 24	Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa

PSAK 10 (Revised 2009)	Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
PSAK 16 (Revised 2011)	Property, plant and equipment
PSAK 26 (Revised 2011)	Borrowing Cost
PSAK 30 (Revised 2011)	Lease
PSAK 46 (Revised 2011)	Income Tax
PSAK 50 (Revised 2011)	Financial Instruments: Presentation
PSAK 55 (Revised 2011)	Financial Instruments: Recognition and Measurement
PSAK 56 (Revised 2010)	Earnings per Share
ISAK 23	Operating leases - Incentives
ISAK 24	Evaluating the Substance of Transactions in the Legal Form of a Lease

PSAK Revisian dan PSAK Baru dan ISAK baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

New and Revised PSAK and New ISAK issued but not yet effective

Perusahaan belum mengadopsi PSAK revisian berikut yang telah diterbitkan namun dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2013 ataupun periode setelahnya:

The Company has not adopted the following revised PSAK that have been issued but will be effective for annual periods beginning on 1 January 2013 or later periods:

PSAK 38 (Revisi 2011)	Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali
-----------------------	--

PSAK 38 (Revised 2011)	Accounting for Restructuring Transactions under Common Control
------------------------	--

Perusahaan saat ini sedang mempertimbangkan dampak PSAK Revisian dan ISAK baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company is currently considering the impact of Revised PSAK and new ISAK that have been issued but not yet effective for the consolidated financial statements.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian

b. Basic of Consolidation

Kombinasi Bisnis

Business Combinations

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

The Company and subsidiary have prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", which is applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year commencing on or after 1 January 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak:

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), since 1 January 2011, the Company and subsidiaries:

- Menghentikan amortisasi *goodwill*;
- Mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- Melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

- Ceased the goodwill amortization;
- Eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and
- Performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

As described herein, the adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) has a significant impact on the financial reporting including the related disclosures in the consolidated financial statements.

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Since 1 January 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date, and the amount of any NCI in the acquiree company. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree company either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Business Combinations (Continued)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Since 1 January 2011 (Continued)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang akan diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses financial assets and liabilities which will be obtained in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the grouping of embedded derivatives included in acquiree's main contract.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer should remeasure his previously held equity interest in acquiree company at fair value on the acquisition date and recognize the gain or loss in profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengungkapan", sebagai laba atau rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets and liabilities acquired. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill due to a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and subsidiaries's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Business Combinations (Continued)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Since 1 January 2011 (Continued)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

If *goodwill* has been allocated part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed, the *goodwill* associated to the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Disposed *goodwill* is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the retained CGU.

Entitas anak

Subsidiaries

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

Subsidiaries are entities that are controlled by the Company. The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries will be changed when necessary to align their policies with the policies adopted by the Company.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan nonpengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan nonpengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Perusahaan menahan semua bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai *investee* dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

Upon the lose of control, the Company derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the lose of control is recognized in profit or loss. If the Company retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Transaksi antar entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi yang timbul dari pengalihan kepemilikan di dalam entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham yang juga mengendalikan Perusahaan, dicatat seolah-olah akuisisi telah terjadi pada awal periode paling awal periode komparatif yang disajikan, atau, pada tanggal saat sepengendali ditetapkan; untuk tujuan ini periode komparatif disajikan kembali. Aset dan liabilitas yang diperoleh diakui pada nilai tercatat yang diakui sebelumnya di dalam laporan keuangan konsolidasian pemegang saham pengendali Perusahaan. Komponen ekuitas entitas yang diakuisi ditambahkan kepada komponen yang sama di dalam ekuitas Perusahaan. Semua selisih antara kas yang dibayarkan dalam rangka akuisisi dan aset bersih yang diakuisi diakui langsung pada ekuitas.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Perusahaan dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Perusahaan, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Perusahaan di dalam investee. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Akuntansi bagi entitas anak dan entitas asosiasi di dalam laporan keuangan tersendiri

Apabila Entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

Transaction between entities under common control

Restructuring transactions arising from transfers of interests in entities that are under the control of the shareholder that controls the Company are accounted for as if the acquisition had occurred at the beginning of the earliest comparative year presented or, if later, at the date that common control was established; for this purpose comparatives are restated. The assets and liabilities acquired are recognized at the carrying amounts recognized previously in the Company controlling shareholder's consolidated financial statements. The components of equity of the acquired entities are added to the same components within Company equity. Any difference between cash paid for the acquisition and net assets acquired is recognized directly in equity.

Transactions eliminated on consolidation

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Company's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Accounting for subsidiaries and associates in separate financial statements

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statements of financial position at cost less accumulated impairment losses.

On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognized in the profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih biaya akuisisi entitas anak atau entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian perusahaan terhadap aset bersih yang teridentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada saat akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan, atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill negatif merupakan selisih nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan terhadap aset bersih yang teridentifikasi dengan biaya akuisisi. *Goodwill* negatif pada tanggal transaksi disesuaikan langsung pada laporan laba rugi.

Goodwill akuisisi entitas anak disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian di mana *goodwill* akuisisi entitas asosiasi dicatat sebagai bagian nilai tercatat investasi terkait.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau secara berkala apabila terdapat indikasi *goodwill* mengalami penurunan.

Goodwill dialokasikan kepada tiap unit penghasil kas ("UPK") Perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Goodwill

Goodwill is the difference between cost of acquisition of subsidiaries or associated company and net asset value of the acquired entity on the acquisition date, including contingent liabilities. Cost of acquisition is measured at fair value when assets are acquired, equity instrument is issued or liabilities are assumed to happen on acquisition date, inclusive of any costs which are attributable to the acquisition.

Negative goodwill is the difference between the fair value of the Company's share of their identifiable net assets at the date of acquisition over the cost of acquisition. *Negative goodwill* at the date of transaction is adjusted directly to profit or loss.

Goodwill due to acquisition of subsidiaries is shown in the consolidated statements of financial position whereas *goodwill* due to acquisition of associated companies are recorded as part of the carrying value of the related investment.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associated companies include the carrying amount of capitalized *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill is tested for impairment annually, or more frequently if there is indication that the *goodwill* may be impaired.

For the purpose of impairment testing of *goodwill*, *goodwill* is allocated to each of the Company's cash-generating-units ("CGU") which are expected to get the benefit from synergies of the business combination.

An impairment loss is recognized in the profit or loss when the carrying amount of CGU, including the *goodwill*, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less selling cost and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Jumlah kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU on pro-rated basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Penurunan kerugian goodwill tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

c. Kas dan Setara Kas

c. Cash and Cash Equivalents

Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan.

For the purpose of presentation in the consolidated statements of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date less than three months.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

a) Aset Keuangan

a) Financial Assets

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Under PSAK No. 55 (Revised 2011), financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit and loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale. Financial assets are recognized in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, langsung biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- i. Financial assets at fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. The Company and subsidiaries do not have any financial assets at fair value through profit and loss. Financial assets, at fair value through profit and loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit and loss.

Selain dari instrumen keuangan derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan Perusahaan tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai nilai wajar melalui laba-rugi.

Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and subsidiaries do not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

ii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk menegosiasi ulang persyaratan piutang dagang kepada pelanggan yang memiliki transaksi masa lalu yang baik. Negosiasi ulang tersebut cenderung mengubah jangka waktu pembayaran dibandingkan dengan jumlah yang terutang dengan konsekuensi arus kas yang diharapkan di masa depan akan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan segala perbedaan yang timbul terhadap nilai tercatat akan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai laba operasi.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

From time to time, the Company elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statements of comprehensive income as operating profit.

The Company and subsidiaries' loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

ii. Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

ii. Loans and receivables (Continued)

Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam aset lancar, kecuali yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tak lancar.

They are included in current assets, except those maturing more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

iii. Investasi dimiliki sampai jatuh tempo

iii. Held-to-maturity investments

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and subsidiaries management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

The Company and subsidiaries do not have any financial assets classified as held-to-maturity.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

iv. Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai investasi tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan di dalam kategori manapun. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual, kecuali bagi kerugian penurunan dan nilai tukar valuta asing di mana diakui di dalam laporan laba rugi. Ketika investasi dihentikan pengakuannya atau investasi ditentukan untuk diturunkan nilainya, maka laba atau rugi kumulatif sebelumnya yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai biaya transaksi.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as available-for-sale or not classified in any of the other categories. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized as other comprehensive income in the available-for-sale reserve, except for impairment losses and foreign exchange which are recognized in profit or loss. When the investment is derecognized or the investment is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit and loss as finance costs.

Investasi di dalam instrumen ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company and subsidiaries commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company and subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or Company and subsidiaries of financial assets is impaired.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

i. Assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Perusahaan dan entitas anak menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

For financial assets carried at amortized cost, the Company and subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan
diamortisasi (Lanjutan)

i. Assets carried at amortized cost (Continued)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba-rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company and subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

ii. Assets carried at cost

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

iii. Available-for-sale financial assets

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikan" akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan "jangka panjang" terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. "Significant" is to be evaluated against the original cost of the investment and "prolonged" against the period in which the fair value has been below its original cost.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

a) Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

iii. Available-for-sale financial assets
(Continued)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

b) Liabilitas Keuangan

b) Financial Liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Financial Liabilities (Continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Initial recognition and measurement (Continued)

- Nilai wajar melalui laba rugi

- Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif yang tidak menghasilkan. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulatif, maupun lindung nilai. Selain dari instrumen keuangan derivatif, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statements of comprehensive income. The Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, nor for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company and subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor have it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

- Liabilitas keuangan lainnya

- Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- i. Pinjaman dan utang bank pada pengukuran awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam hal ini beban bunga di meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa.

- i. Loans and bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

- ii. Utang dagang dan utang moneter jangka pendek lainnya pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan lainnya yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition and measurement
(Continued)

- ii. Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Subsequent measurement

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Company and subsidiaries have an unconditional right to defer settlement for at least 12 months after the end of the reporting period.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Piutang Usaha dan Piutang lain-lain

Piutang dicatat dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Perusahaan dan entitas anak menetapkan penyisihan penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Account Receivables and Other Receivables

Accounts receivable are recorded in net of the allowance for impairment losses. The Company and subsidiaries provide allowance for impairment losses based on a review of the status of the receivable accounts of each customer at the end of the year.

f. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman talangan yang digunakan untuk pengembangan dan operasional perkebunan plasma. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya.

f. Plasma Receivables

Plasma receivables represents advance for development and operational of plasma plantations. The costs include cost of nursery, land preparation, planting, fertilizing, plantations maintenance and other indirect costs.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan ditentukan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

Allowance for impairment of inventories is determined based on review of the condition of inventory.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Bibitan

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Nursery

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchase and maintenance of sprouts, and classified as "Nursery" in the consolidated statements of financial position.

j. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2011. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

The Company and subsidiaries applied the cost model for the Property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and subsidiaries change its accounting policy on Property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 31 December 2011. This is applied by referring to PSAK No. 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

Dasar Perusahaan menggunakan model revaluasi pada aset tanaman, berbeda dengan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Emiten atau Perusahaan publik industri perkebunan bahwa "Tanaman telah menghasilkan disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi deplesi", sebagai berikut:

The basic for the Company to use revaluation model for its plantation assets, differs from Circular Letter No. SE-02/PM/2002 dated 27 December 2002 regarding guidelines for the presentation and disclosure of financial statements of publicly listed companies in plantation industry that "Mature plantations are carried at cost less accumulated depletion", as follows:

1. Salinan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang perubahan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-06/PM 2000 tentang perubahan peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan pasal 1A huruf 2 yang berbunyi sebagai berikut "Dalam hal terdapat ketentuan dalam Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang bertentangan dengan PSAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI, maka penyusunan dan penyajian laporan keuangan Emiten dan Perusahaan Publik wajib mengacu pada PSAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI".
2. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut "Penerapan lebih dini ketentuan peraturan No. VIII.G.7 sebagaimana dimuat dalam Lampiran Keputusan ini dianjurkan".

1. A copy of the decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010 about the changes of the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-06/PM 2000 on regulatory changes No. VIII.G.7 guidance on financial statement presentation 1A letters section 2 stated as follows: "In terms of the provisions contained in Regulation No. VIII.G.7 on Guidelines for Preparation of Financial Statements as opposed to PSAK issued by DSAK-IAI, the preparation and presentation of financial statements of the Issuer and the Public Company must refer to PSAK issued by DSAK-IAI".
2. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company article 3, stated as follows: "Early application of the regulatory requirements No. VIII.G.7 as set forth in the attachment are recommended".

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Penyusutan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10, 20 & 30	Buildings
Pabrik kelapa sawit	10, 20 & 30	Palm oil mill
Prasarana	10, 20 & 30	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4,5, 8 & 20	Machine and installations
Kendaraan dan alat berat	4, 5, 8 & 10	Vehicle and heavy equipments
Perlengkapan dan peralatan kantor	4, 5 & 8	Office equipments
Komputer dan perangkat lunak	4, 5 & 8	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4 & 8	Housing equipments
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4	Laboratorium equipments

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statements of comprehensive income in during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, direview pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to the each property, plant and equipment when completed and ready for use.

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, and allocation of indirect cost.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

Immature plantations are reclassified into mature plantations within 3-4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.

Sebelum tanggal 31 Desember 2011, entitas anak menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanaman perkebunan. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama dua puluh tahun.

Before 31 December 2011, subsidiaries using the cost model as measurement accounting policies of the plantations. Mature plantations are carried at cost and depreciated when the reclassification made in accordance with the straight-line method over the estimated useful life for twenty years.

Tanaman menghasilkan milik entitas anak terdiri dari kelapa sawit dan kopra. Untuk tanaman menghasilkan - kopra yang dimiliki SCK, entitas anak, menggunakan model biaya dan disusutkan dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama dua puluh tahun.

Mature plantations that owned by subsidiaries consist of palm and copra. For mature plantations - copra that owned by SCK, a subsidiary, used cost method and depreciated with the straight-line method over the estimated useful life for twenty years.

k. Instrumen Keuangan Derivatif

k. Derivative Financial Instrument

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position and are carried at fair value. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative. Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting, and the ineffective portion of an effective hedge, are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis. Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments. At the inception of a hedge relationship, the Company and subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and subsidiaries wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

k. *Derivative Financial Instrument (Continued)*

Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat asset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income when the hedged transaction affects income or expense, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a nonfinancial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

If the forecasted transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income. If the hedging instrument is expired or sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Sewa Pembiayaan

l. Finance Lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada lessee.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee.

Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebagai aset tetap dan utang sewa pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

The leased assets and the corresponding lease liabilities (net of finance charges) under finance leases are recognized on the consolidated statements of financial position as plant and equipment and finance lease payables respectively, at the inception of the leases based on the lower of fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is apportioned between the finance expense and the reduction of the outstanding lease liability.

Biaya keuangan diakui di dalam laporan laba rugi menurut dasar yang mencerminkan tingkat suku bunga periodik yang konstan pada liabilitas sewa pembiayaan.

The finance cost is recognized in the profit or loss on a basis that reflects a constant periodic rate of interest on the finance lease liability.

m. Imbalan Pasca Kerja

m. Post-Employee Benefits

Program imbalan pasti

Defined benefit plans

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

In accordance with the relevant Labour Law prevailing in Indonesia, the Company and subsidiaries provide defined benefit post-employee benefits to their employees.

Provisi bagi manfaat pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi yang melebihi 10% nilai kini liabilitas manfaat pasti, diakui berdasarkan metode garis lurus terhadap rata-rata sisa usia kerja yang diharapkan dari karyawan peserta program. Biaya jasa lalu diakui segera pada saat manfaat menjadi *vested* dan bila selain itu diamortisasi berdasarkan metode garis lurus terhadap periode rata-rata sampai manfaat menjadi *vested*.

Provision for post-employee benefits is determined using the projected unit credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of defined benefit obligations is recognized on the straight-line method over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Liabilitas manfaat pensiun diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti, yang disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi dan biaya jasa lalu yang belum direalisasi.

Retirement benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position reflects the present value of the defined benefit obligation, adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrealized past service costs.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Tambahan Modal Disetor - Bersih

n. Additional Paid-in Capital - Net

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

o. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

o. Accounting for Restructuring Transaction Between Entities under Common Control

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole group companies or for the individual entity in the group.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of Equity.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from local sales is recognized when the products are delivered to the customers. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Perpajakan

q. Taxation

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax

The current tax expenses are determined by taxable profit in the related year and calculated using the prevailing tax rates.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary difference. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak di masa depan dapat memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas pajak tangguhan/ (aset) diselesaikan/ (dipulihkan).

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/ (recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk mensalinghapus aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 Desember 2012 and 2011, the exchange rates used were as follows:

	2012	2011	
AS \$1	9.670,00	9.068,00	US \$1
EUR 1	12.809,95	11.738,99	EUR 1
SG \$1	7.907,20	6.974,33	SGD 1
RM 1	3.159,63	2.852,93	RM 1

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

s. Transactions with Related Parties

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances of related parties, including commitments, in the consolidated financial statements, and also applies to individual financial statements. There is no significant impact from adoption of the revised PSAK to the consolidated financial statements.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan, apabila:

For the purposes of these financial statements, a party is considered to be related to the Company if:

- entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama terhadap;
- Perusahaan dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;

- the party has the ability, directly or indirectly through one or more intermediaries, to control the Company or exercise significant influence over the Company in making financial and operating policy decisions, or has joint control over the Company;
- the Company and the party are subject to common control;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(Lanjutan)

s. Transactions with Related Parties (Continued)

- iii. entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan atau ventura bersama di mana Perusahaan adalah *venturer*;
- iv. pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan;
- v. pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
- vi. pihak tersebut merupakan program imbalan pasca kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan.

- iii. the party is an associate of the Company or a joint venture in which the Company is a *venturer*;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Company or a close family member of such an individual, or is an entity under the control, joint control or significant influence of the Company;
- v. the party is a close family member of a party referred to in (i) or is an entity under the control, joint control or significant influence of such individuals; or
- vi. the party is a post-employee benefit plan which is for the benefit of employees of the Company or of any entity that is a related party of the Company.

t. Laba per Saham

t. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam 1 (satu) tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of outstanding shares during the year.

u. Informasi Segmen

u. Segment Information

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

The Company and subsidiaries applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Kontinjensi

v. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Biaya Pinjaman

w. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

x. Subsequent Event

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyajikan bukti bahwa suatu kondisi telah ada pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian), dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Subsequent event that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan bila material.

Subsequent event that are not adjusting events, disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

A. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan
akuntansi

A. Judgements made in applying accounting policies

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

In the process of applying accounting policies, management has made judgement, apart from estimation problem, which have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

Pajak Penghasilan

Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak final adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas perkiraan masalah pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tersebut akan jatuh tempo.

Significant considerations made in determining the provision for income taxes. There are some transactions and computation where the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Jika hasil pajak final berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode pencatatannya. Jumlah tercatat bersih liabilitas pajak kini dan keuntungan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 7.508.218 dan Rp 11.661.642 untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

At the time of the final tax outcome is different from the amounts previously recognized, then the difference will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such of its determination is made. The net amount of current tax liabilities and the deferred tax benefit of the Company and subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 7,508,218 and Rp 11,661,642 for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively.

B. Sumber utama ketidakpastian estimasi

B. The key sources of estimation uncertainty

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

i. Useful lives of property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 10 laporan keuangan.

The cost of property, plant and equipment is depreciated on straight-line basis over the assets' estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 30 years. It is the expectation of life which is usually applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and subsidiaries's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the financial statements.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

B. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

**B. The main sources of estimation uncertainty
(Continued)**

ii. Penyisihan keusangan persediaan

ii. Provision for inventory obsolescence

Perusahaan dan entitas anak melakukan penyisihan bagi persediaan pada saat nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan, yang disebabkan kerusakan, penurunan fisik, usang, perubahan tingkat harga atau sebab-sebab lainnya.

The Company and subsidiaries provide allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 7 laporan keuangan.

The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories at the consolidated statements of financial position is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan keusangan persediaan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Management believes that there is no allowance for obsolescence of inventories should be recognized on 31 December 2012 and 2011.

iii. Manfaat Pensiun

iii. Retirement Benefits

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

The Company and subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 20 atas laporan keuangan.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 20 to the financial statements.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2012	2011	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.342.947	1.454.862	Rupiah
USD	13.819	9.444	USD
SGD	9.309	2	SGD
RM	5.346	8.139	RM
Jumlah	1.371.421	1.472.447	Total
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.072.745	57.580.268	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	13.753.166	12.774.722	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.453.352	37.888.931	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.280.672	1.430.816	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	565.294	422.349	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	508.195	4.832.137	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	233.132	1.943.185	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	177.761	1.773.479	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	73.238	2.393.797	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	204.049	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan	-	2.233	PT Bank Nusantara Parahyangan
Jumlah	91.117.555	121.245.966	Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	1.426.021	8.679.093	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	64.033	274.682	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	59.131	51.108	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.485	8.501	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	1.557.670	9.013.384	Total
Deposito			Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia	50.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	40.000.000	61.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	25.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	165.000.000	66.000.000	Total
Jumlah	259.046.646	197.731.797	Total

Suku bunga tahunan deposito berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for deposits were in the following ranges:

	2012	2011	
Deposito			Deposits
Rupiah	5,5% - 7%	4,75% - 6,5%	Rupiah

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Jumlah piutang usaha berdasarkan tujuan penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Way Kanan Sawitindo Mas	844.088	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	583.750	2.810.280
PT Binasawit Abadipratama	571.545	-
PT Tapian Nadenggan	569.000	-
PT Karya Sawit Lestari	405.151	-
PT Cahaya Kalbar Tbk	158.892	1.058.390
PT Multimas Nabati Asahan	88.967	2.089.378
PT Usaha Inti Padang	-	522.506
Lain-lain	125.089	-
Jumlah	3.346.482	6.480.554

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diterima entitas anak (Catatan 17).

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.101.096	6.480.554
31 - 60 hari	171.957	-
61 - 90 hari	28.429	-
Lebih dari 90 hari	45.000	-
Jumlah	3.346.482	6.480.554

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables based on purpose of sales are as follows:

	2012	2011
Third parties		
Rupiah		
PT Way Kanan Sawitindo Mas	-	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.810.280	2.810.280
PT Binasawit Abadipratama	-	-
PT Tapian Nadenggan	-	-
PT Karya Sawit Lestari	-	-
PT Cahaya Kalbar Tbk	1.058.390	1.058.390
PT Multimas Nabati Asahan	2.089.378	2.089.378
PT Usaha Inti Padang	522.506	522.506
Others	-	-
Total	6.480.554	6.480.554

Management of the Company and subsidiaries believe that there are no impairment losses from non collectability of the trade receivables.

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for loans received by subsidiaries (Note 17).

The aging of trade receivable based on invoice date is as follows:

	2012	2011
Third parties		
Current	-	-
Overdue		
1 - 30 days	3.101.096	6.480.554
31- 60 days	171.957	-
61 - 90 days	28.429	-
More than 90 days	45.000	-
Total	6.480.554	6.480.554

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Plasma	38.502.525	20.995.014	Plasma
Karyawan	13.908.979	5.063.607	Employee
Lain-lain	302.099	271.793	Others
	<u>52.713.603</u>	<u>26.330.414</u>	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33)	<u>-</u>	<u>175.183.392</u>	Related parties (Note 33)
J u m l a h	<u><u>52.713.603</u></u>	<u><u>201.513.806</u></u>	T o t a l

Berdasarkan kesepakatan antara:

- (i) SAP, entitas anak, dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Ampalau Jaya yang berlokasi di Desa Pauh, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan,
- (ii) TPAI, entitas anak, dengan KUD Harapan Maju Bersama yang berlokasi di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan dan KUD Kenten Mandiri yang berlokasi di Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan,
- (iii) GKM, entitas anak, dengan KUD Tuah Buno yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat dan KUD Lanta Lomour yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat,
- (iv) SL, entitas anak, dengan KUD Bupulu Lomour, yang berlokasi di Desa Tanjung Merpati, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat,
- (v) ASL, entitas anak, dengan KUD Lawang Bersekutu yang berlokasi di Desa Lape, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat,
- (vi) SSS, entitas anak, dengan KUD Gagas Batuah yang berlokasi di Desa Pak Mayam, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat dan
- (vii) MSS, entitas anak, dengan KUD Tri Cuko Jaya yang berlokasi di Desa Muara Dua, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,

bahwa KUD akan menyediakan bidang-bidang lahan untuk dijadikan kebun plasma dan menjual hasil produksi kebun plasma kepada entitas anak serta tidak diperbolehkan menjual kepada pihak lain.

Based on agreement between:

- (i) SAP, a subsidiary, with Koperasi Unit Desa (KUD) Ampalau Jaya that located in the Village of Pauh, District of Rawas Ilir, Regency of Musi Rawas, South Sumatera Province,
- (ii) TPAI, a subsidiary, with KUD Harapan Maju Bersama that located in the Village of Upang Jaya, District of Makarti Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province and KUD Kenten Mandiri that located in Kenten Laut, District of Talang Kelapa, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province,
- (iii) GKM, a subsidiary, with KUD Tuah Buno that located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province and KUD Lanta Lomour that located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province,
- (iv) SL, a subsidiary, with KUD Bupulu Lomour, located in the Village of Tanjung Merpati, District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province,
- (v) ASL, a subsidiary, with KUD Lawang Bersekutu that located in the Village of Lape, District of Kapuas, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province,
- (vi) SSS, a subsidiary, with KUD Gagas Batuah that located in the Village Desa Pak Mayam, District of Ngabang, Regency of Landak, West Kalimantan Province and
- (vii) MSS, a subsidiary, with KUD Tri Cuko Jaya that located in the Village of Muara Dua, District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province,

that KUD will provide areas of land to be plasma plantations and sell plasma products to the subsidiaries and not allowed to sell to other party.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, pengembangan perkebunan plasma masih didanai sendiri oleh TPAI, SAP, ASL, SSS dan MSS, entitas anak, sambil menunggu pendanaan dari bank, sedangkan untuk GKM dan SL, entitas anak, menunggu pencairan dana berikutnya dari bank.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai. Piutang lain-lain tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As of the date of the consolidated financial statements, the development of plasma plantations was funded by TPAI, SAP, ASL, SSS and MSS, subsidiaries, while waiting for funds from the bank, where as GKM and SL, subsidiaries, currently are waiting for the disbursement of loan from the bank.

Management of the Company and subsidiaries believe that all receivables are fully collectible so there is no allowance for impairment losses. Other receivables are not pledged as collateral for any loans obtained by the Company and subsidiaries.

7. PERSEDIAAN

	2012
Bahan pembantu	55.617.614
Minyak kelapa sawit	20.861.621
Inti sawit	<u>1.597.454</u>
Jumlah	<u>78.076.689</u>

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.100.000 (2011: Rp 5.100.000 dan AS\$ 600.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anak.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

7. INVENTORIES

	2011	
	24.549.790	Consumables
	10.082.717	Crude palm oil
	<u>1.006.863</u>	Palm kernel
	<u>35.639.370</u>	Total

Based on a review of the physical inventories for the years ended 31 December 2012 and 2011, the Company and subsidiaries' management believe that carrying value of inventory can be recovered entirely so it is not necessary to make any allowance for obsolescent inventory.

Inventories were insured with amount sum insured Rp 10,100,000 (2011: Rp 5,100,000 and US\$ 600,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and subsidiaries.

Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	2012	2011	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Supplier/kontraktor	8.960.586	13.477.117	Supplier/contractor
Asuransi	1.464.059	1.012.254	Insurance
Perjalanan dinas	1.193.464	530.848	Travelling expense
Sewa	956.198	1.145.531	Rent
Ganti rugi lahan	496.481	575.017	Land compensation
Lain-lain	3.762.401	1.818.553	Others
Jumlah	16.833.189	18.559.320	Total

Uang muka kepada pihak ketiga terutama untuk pembelian TBS, peralatan pabrik dan pupuk.

Advances to third parties was mainly provided to purchase Fresh Fruit Bunches (FFB), CPO mill equipments and fertilizers.

9. BIBITAN

9. NURSERY

2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deduction and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	40.738.615	13.893.485	(17.951.432) ¹⁾	36.680.668	Nursery
2011	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deduction and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	45.621.109	37.865.421	(42.747.915) ¹⁾	40.738.615	Nursery

¹⁾ Reklasifikasi bibitan ke tanaman belum menghasilkan

¹⁾ Reclassification nursery to immature plantations

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	227.921.703	25.095.635	-	86.606.408	37.441.254	377.065.000	Land
Tanaman belum menghasilkan	584.274.409	305.283.295	-	(92.638.263)	(52.846.805)	744.072.636	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	998.887.014	-	-	110.589.695	162.370.633	1.271.847.342	Mature plantations
Bangunan	80.366.631	-	-	6.623.919	-	86.990.550	Buildings
Pabrik kelapa sawit	171.052.181	11.042.901	-	2.018.018	-	184.113.100	Palm oil mill
Prasarana	96.003.818	3.760	-	16.086.054	-	112.093.632	Infrastructures
Mesin dan instalasi	14.594.792	1.542.671	15.512	274.319	-	16.396.270	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	74.521.717	8.308.399	1.080.001	(87.707)	-	81.662.408	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	13.709.561	1.142.134	5.399	(30.000)	-	14.816.296	Office tools and equipments
Komputer dan perangkat lunak	3.768.652	673.583	13.925	-	-	4.428.310	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.858.269	112.017	34.850	-	-	1.935.436	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	319.238	-	-	-	-	319.238	Laboratorium equipments
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	7.332.933	9.765.187	-	(6.659.755)	-	10.438.365	Buildings
Pabrik kelapa sawit	3.384.867	8.254.931	-	(2.018.018)	-	9.621.780	Palm oil mill
Prasarana	8.498.526	25.120.135	-	(16.300.657)	-	17.318.004	Infrastructures
Mesin dan instalasi	-	24.375	-	-	-	24.375	Machinery and installation
Komputer dan perangkat lunak	146.080	-	-	-	-	146.080	Computers and software
Aset sewa pembiayaan	26.945.848	16.869.004	260.000	87.707	-	43.642.559	Finance leased assets
Jumlah	2.313.586.239	413.238.027	1.409.687	104.551.720	146.965.082	2.976.931.381	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanaman menghasilkan	7.175.992	503.217	-	-	-	7.679.209	Mature plantations
Bangunan	31.979.836	4.930.193	-	-	-	36.910.029	Buildings
Pabrik kelapa sawit	11.062.992	11.800.397	-	-	-	22.863.389	Palm oil mill
Prasarana	10.757.312	5.807.206	-	-	-	16.564.518	Infrastructures
Mesin dan instalasi	7.967.071	1.847.602	7.052	-	-	9.807.621	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	39.185.988	7.599.494	1.056.965	(17.168)	-	45.711.349	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	6.791.215	2.236.940	5.212	-	-	9.022.943	Office tools and equipments
Komputer dan perangkat lunak	2.067.508	549.539	13.925	-	-	2.603.122	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.350.019	200.624	13.459	-	-	1.537.184	Housing equipments
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	50.308	79.810	-	-	-	130.118	Laboratorium equipments
Aset sewa pembiayaan	6.070.003	4.811.099	83.958	17.168	-	10.814.312	Finance leased assets
Jumlah	124.458.244	40.366.121	1.180.571	-	-	163.643.794	Total
Nilai buku	2.189.127.995					2.813.287.587	Book Value

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2011	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							<i>Acquisition cost</i>
Kepemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah	70.580.579	17.752.707	370.930	-	139.959.347	227.921.703	<i>Land</i>
Tanaman belum menghasilkan	597.929.321	260.661.645	-	(74.473.806)	(199.842.751)	584.274.409	<i>Immature plantations</i>
Tanaman menghasilkan	173.795.145	-	-	78.269.185	746.822.684	998.887.014	<i>Mature plantations</i>
Bangunan	53.710.039	427.251	-	26.229.341	-	80.366.631	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	9.526.095	694.039	490.747	161.322.794	-	171.052.181	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	25.115.885	21.654	-	70.866.279	-	96.003.818	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	12.155.400	2.439.392	-	-	-	14.594.792	<i>Machinery and instalation</i>
Kendaraan dan alat berat	65.982.375	7.131.291	833.087	2.241.138	-	74.521.717	<i>Vehicle and heavy equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	8.666.780	5.107.187	76.637	12.231	-	13.709.561	<i>Office tools and equipments</i>
Komputer dan perangkat lunak	3.097.327	682.055	10.730	-	-	3.768.652	<i>Computers and software</i>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.598.046	260.223	-	-	-	1.858.269	<i>Housing equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	-	319.238	-	-	-	319.238	<i>Laboratorium equipments</i>
Aset dalam penyelesaian							<i>Construction in progress</i>
Bangunan	37.546.764	16.539.965	-	(46.753.797)	-	7.332.932	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	74.236.556	69.958.880	-	(140.810.569)	-	3.384.867	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	41.417.989	37.946.816	-	(70.866.278)	-	8.498.527	<i>Infrastructures</i>
Komputer dan perangkat lunak	-	146.080	-	-	-	146.080	<i>Computers and software</i>
Aset sewa pembiayaan	21.202.297	8.266.690	282.000	(2.241.139)	-	26.945.848	<i>Finance leased assets</i>
Jumlah	1.196.560.598	428.355.113	2.064.131	3.795.379	686.939.280	2.313.586.239	<i>T o t a l</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanaman menghasilkan	39.222.270	6.906.258	-	(38.952.536)	-	7.175.992	<i>Mature plantations</i>
Bangunan	27.978.136	4.001.700	-	-	-	31.979.836	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	5.442.913	5.680.919	60.840	-	-	11.062.992	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	8.383.460	2.373.852	-	-	-	10.757.312	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	6.052.465	1.914.606	-	-	-	7.967.071	<i>Machinery and instalation</i>
Kendaraan dan alat berat	32.333.850	6.679.422	632.351	805.067	-	39.185.988	<i>Vehicle and heavy equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	5.212.012	1.629.715	50.512	-	-	6.791.215	<i>Office tools and equipments</i>
Komputer dan perangkat lunak	1.589.276	480.700	2.468	-	-	2.067.508	<i>Computers and software</i>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.145.509	204.510	-	-	-	1.350.019	<i>Housing equipments</i>
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	-	50.308	-	-	-	50.308	<i>Laboratorium equipments</i>
Aset sewa pembiayaan	3.310.958	3.794.412	230.300	(805.067)	-	6.070.003	<i>Finance leased assets</i>
Jumlah	130.670.849	33.716.402	976.471	(38.952.536)	-	124.458.244	<i>T o t a l</i>
Nilai buku	1.065.889.749					2.189.127.995	<i>Book Value</i>

- Pada 31 Desember 2012, reklasifikasi bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 17.951.432 (2011: Rp 42.747.915), reklasifikasi hak atas tanah ke tanah sebesar Rp 86.606.408 dan reklasifikasi aset dalam penyelesaian - bangunan ke beban usaha - perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp 6.120.

- On 31 December 2012, reclassification of nursery to immature plantations amounting to Rp 17,951,432 (2011: Rp 42,747,915), reclassification of land rights to land amounting to Rp 86,606,408 and reclassification of construction in progress - building to operating expenses - repair and maintenance amounting to Rp 6,120.

	2012	2011	
Rincian penyusutan dibebankan sebagai berikut:			<i>The details of depreciation expense are as follows:</i>
Beban pokok penjualan	27.660.538	21.248.264	<i>Cost of goods sold</i>
Aset tanaman dan non tanaman	11.616.858	10.378.018	<i>Plantation assets and non plantation assets</i>
Beban usaha	1.088.725	2.090.120	<i>Operating Expenses</i>
Jumlah	40.366.121	33.716.402	<i>T o t a l</i>

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, luas tanaman perkebunan entitas anak adalah 39.991 hektar dan 38.368 hektar. Luas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing seluas 19.557 hektar dan 20.435 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing seluas 13.495 hektar dan 24.872 hektar.

Tanaman menghasilkan - kopra yang dimiliki SCK, entitas anak, sedang dalam proses mengalihkan perijinan menjadi kelapa sawit dan saat ini telah mendapatkan persetujuan perubahan jenis tanaman dari tanaman kelapa menjadi tanaman kelapa sawit berdasarkan surat dari Bupati Banyuwasin No. 525/2751/IV/HUTBUN/2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman perkebunan dengan kenaikan sebesar Rp 146.965.082 (2011: Rp 686.939.280) berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A, Dewi A, & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 28 Januari 2013 dan dicatat sebagai surplus revaluasi dari entitas anak (Catatan 24).

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar terkait, pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini dan pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun adalah 7,50% (2011: 7,50%).
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 13,79% (2011: 13,59% sampai dengan 16,08%).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 300.717.450 dan AS\$ 10.173.935 (2011: Rp 377.444.988 dan AS\$ 9.676.263). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2012 and 2011, area of plantations of the Company and subsidiaries are 39,991 hectares and 38,368 hectares. The area of mature and immature plantations as of 31 December 2012 respectively 19,557 hectares and 20,435 hectares and as of 31 Desember 2011 respectively 13,495 hectares and 24,872 hectares.

The mature copra plantation that owned by SCK, a subsidiary, was currently in the process to convert its licences to become palm oil plantations and currently has obtained approval on the conversion of plantation variety from coconut plantation to become palm oil plantation pursuant to letter from Regent of Banyuwasin No. 525/2751/IV/ HUTBUN/2012 dated 22 October 2012.

Subsidiaries conducted revaluation for land and plantation assets with an increase of Rp 146,965,082 (2011: Rp 686,939,280) based on the results of the assessment by KJPP Nirboyo A, Dewi A, & Rekan as independent property consultant dated 28 January 2013 and which was recorded as surplus of revaluation from the subsidiaries (Note 24).

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining three approaches, namely the market data approach that considers sales of similar or substitute properties and related market data, cost approach that considers the current replacement cost and income approach that considers income and expenses relating to the subject property and the estimate value through the capitalization process.

The key assumptions used by the Independent Valuers as of 31 December 2012 are as follows:

- a. Inflation per annum is 7.50% (2011: 7.50%).
- b. Discount rate per annum is 13.79% (2011: 13.59% to 16.08%).

Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Property, plant and equipment were insured with amount sum insured Rp 300,717,450 and US\$ 10,173,935 (2011: Rp 377,444,988 and US\$ 9,676,263). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 38.652.994 (2011: Rp 23.985.956).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Interest expenses that capitalized to property, plant and equipment amounting to Rp 38,652,994 (2011: Rp 23,985,956).

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and subsidiaries for the years ended 31 December 2012 and 2011.

Ownership of land assets of subsidiaries in the form of Right of Cultivation (HGU) are as follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)
1.	MAG ³⁾	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat/ District of Tanjung Mutiara, Regency of Agam, West Sumatera Province	8.625	2026
2.	LIH	Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Regency of Pelalawan, Riau Province	7.690	2030
		Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Regency of Pelalawan, Riau Province	1.334	2030
3.	SAP	Kecamatan Rawas Ilir dan Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan/ District of Rawas Ilir and Muara Lakitan, Regency of Musi Rawas, South Sumatera Province	988	2045
		Kecamatan Rawas Ilir dan Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan/ District of Rawas Ilir and Muara Lakitan, Regency of Musi Rawas, South Sumatera Province	994	2045
4.	TPAI	Desa Kenten Laut dan Desa Upang Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ Village of Kenten Laut and Upang Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province	4.061	2043
5.	GKM	Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	3.894	2042
		Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	1.176	2042
		Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	4.015	2044

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)
5.	GKM (Lanjutan/ Continued)	Kecamatan Beduai dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Beduai and Noyan, Regency Sanggau, West Kalimantan Province	4.728	2044
6.	SL	Kecamatan Beduai, Kembayan dan Bonti, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ District of Beduai, Kembayan and Bonti, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province	2.959	2046
7.	NAK	Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung/ District of Abung Selatan, Regency of Lampung Utara, Lampung Province	2.654	2026
8.	SCK	Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ District of Talang Kelapa, Regency of Musi Banyuasin, South Sumatera Province	2.945	2016

^{*)} Terdapat gugatan atas sebagian tanah HGU milik MAG, entitas anak, seluas ± 2.500 hektar (Catatan 35).

^{*)} There is a claim to the part of the area of HGU of MAG, a subsidiary, with an area ± 2,500 hectares (Note 35).

Hak atas tanah milik LIH, MAG, TPAI, SAP, GKM dan SL, entitas anak berupa Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Catatan 17).

Land rights in form of Right of Cultivation (HGU) of LIH, MAG, TPAI, SAP, GKM and SL, subsidiaries are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Note 17).

11. HAK ATAS TANAH

11. LAND RIGHTS

2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Hak atas tanah	86.606.408	-	-	(86.606.408) ¹⁾	-	-	Cost Land rights
Akumulasi amortisasi Hak atas tanah	-	-	-	-	-	-	Accumulated amortization Land rights
Jumlah Tercatat	86.606.408						T o t a l
2011	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Hak atas tanah	95.691.938	16.586.871	499.362	(5.434.937)	(19.738.102)	86.606.408	Cost Land rights
Akumulasi amortisasi Hak atas tanah	4.733.029	701.908	-	(5.434.937)	-	-	Accumulated amortization Land rights
Jumlah Tercatat	90.958.909					86.606.408	T o t a l

¹⁾ Reklasifikasi hak atas tanah ke aset tetap tanah

¹⁾ Reclassification land rights to property, plant and equipment - land

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. HAK ATAS TANAH (Lanjutan)

Tahun 2011, entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap hak atas tanah dengan nilai pengurang sebesar Rp 19.738.102 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A, Dewi A, & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 4 dan 11 Juni 2012, dan dicatat sebagai pengurang surplus revaluasi dari entitas anak (Catatan 24).

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar terkait, pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini dan pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 7,50%.
- Tingkat bunga diskonto per tahun antara 13,59% sampai dengan 16,08%.

Pada awal tahun 2012, sesuai dengan ISAK No. 25 saldo hak atas tanah direklas ke aset tetap tanah.

11. LAND RIGHTS (Continued)

In 2011, subsidiaries conducted revaluation for land rights with decline of Rp 19,738,102 based on the results of the assessment by KJPP Nirboyo A, Dewi A, & Rekan as independent property consultant dated 4 and 11 June 2012, and which was recorded as decline of surplus of revaluation from the subsidiaries (Note 24).

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining three approaches namely the market data approach that considers sales of similar or substitute properties and related market data, cost approach that considers the current replacement cost and income approach that considers income and expenses relating to the subject property and the estimate value through the capitalization process.

The key assumptions used by the independent valuers as of 31 December 2011 are as follows:

- Inflation per annum is 7.50%.
- Discount rate per annum between 13.59% to 16.08%.

In the beginning of year 2012, the balance of land rights is reclassified to property, plant and equipment - land according to ISAK No. 25.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON CURRENT ASSETS

	2012	2011	
Dolar AS			US Dollar
Jaminan	14.505.000	13.602.000	Deposits
Rupiah			Rupiah
Goodwill	349.583	374.583	Goodwill
Sewa kantor	759.211	326.688	Office Rental
Lain-lain	<u>3.665.030</u>	<u>6.621.779</u>	Others
Jumlah	<u>19.278.824</u>	<u>20.925.050</u>	Total

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2012	2011	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Pupuk Hikay	17.413.941	947.506	PT Pupuk Hikay
PT Randhoetatah Cemerlang	13.116.580	-	PT Randhoetatah Cemerlang
PT Sasco Indonesia	6.353.455	3.970.229	PT Sasco Indonesia
PT AKR Corporindo Tbk	2.769.749	1.071.717	PT AKR Corporindo Tbk
PT Agrotama Tunas Sarana	1.891.869	-	PT Agrotama Tunas Sarana
KUD Tikus V Jorong	1.537.723	1.552.294	KUD Tikus V Jorong
PT Sentana Adidaya Pratama	1.504.695	-	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Wahana Resources	1.374.849	-	PT Wahana Resources
PT Kebun Ganda Prima	1.315.416	2.953.238	PT Kebun Ganda Prima
CV Telayap Amanah	1.259.475	1.036.408	CV Telayap Amanah
PT Petro Andalan Nusantara	1.188.932	494.877	PT Petro Andalan Nusantara
PT Batasnusa Berkembang	1.183.993	-	PT Batasnusa Berkembang
PT Bhakti Karya Mandiri	140.068	3.378.108	PT Bhakti Karya Mandiri
PT Tazar Guna Mandiri	99.444	2.298.200	PT Tazar Guna Mandiri
CV Prima Metal	61.150	5.435.690	CV Prima Metal
Mariadi	-	2.992.022	Mariadi
Gea Westfalia Separator (SEA) Pte. Ltd.	-	1.529.788	Gea Westfalia Separator (SEA) Pte. Ltd.
CV Limber Darussalam	-	1.458.949	CV Limber Darussalam
Lain-lain	22.537.305	20.794.546	Others
	<u>73.748.644</u>	<u>49.913.572</u>	
Dolar AS - lain-lain	597.181	221.794	US Dollar - others
EUR - lain-lain	2.913	146.092	EUR - others
SGD - lain-lain	98.048	4.882	SGD - others
	<u>698.142</u>	<u>372.768</u>	
Jumlah	<u>74.446.786</u>	<u>50.286.340</u>	Total

	2012	2011	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	37.966.570	14.186.230	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	22.903.872	6.404.215	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.047.607	18.667.108	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.224.502	666.442	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.304.235	10.362.345	More than 90 days
Jumlah	<u>74.446.786</u>	<u>50.286.340</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian pupuk, Tandan Buah Segar (TBS), mesin dan peralatan.

There is no any guarantee in related to those trade payables. Trade payables to third parties are mainly for the purchase of fertilizers, Fresh Fruit Bunches (FFB), machines and equipments.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN	2012	2011	
Utang lain-lain jangka pendek			<i>Other payables - short-term</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Cadangan (Catatan 35)	55.539.800	-	<i>Reserves (Note 35)</i>
Lain-lain	<u>1.269.048</u>	<u>771.036</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>56.808.848</u>	<u>771.036</u>	<i>Total</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Karya Investment Pte. Ltd.	4.929.766	20.143.709	<i>Karya Investment Pte. Ltd.</i>
Lain-lain	<u>967.000</u>	<u>3.164.727</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5.896.766</u>	<u>23.308.436</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>62.705.614</u>	<u>24.079.472</u>	<i>Total</i>
Pihak berelasi (Catatan 33)	<u>-</u>	<u>324.778.017</u>	<i>Related parties (Note 33)</i>
Jumlah	<u><u>62.705.614</u></u>	<u><u>348.857.489</u></u>	<i>Total</i>
15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR			
	2012	2011	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Gaji	25.305.109	25.117.684	<i>Salaries</i>
Bunga	3.260.874	2.770.425	<i>Interest</i>
Dana Pensiun	624.253	722.276	<i>Pension fund</i>
Jamsostek	499.665	347.725	<i>Employee Social Security</i>
Lain-lain	<u>160.000</u>	<u>160.000</u>	<i>Others</i>
	<u>29.849.901</u>	<u>29.118.110</u>	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Bunga	<u>843.472</u>	<u>456.102</u>	<i>Interest</i>
Jumlah	<u><u>30.693.373</u></u>	<u><u>29.574.212</u></u>	<i>Total</i>
16. PERPAJAKAN			
a. Pajak dibayar dimuka			<i>a. Prepaid taxes</i>
	2012	2011	
Pajak Penghasilan Pasal 28A	1.555.633	687.488	<i>Income Tax Article 28A</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4.520.831</u>	<u>1.008.709</u>	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u><u>6.076.464</u></u>	<u><u>1.696.197</u></u>	<i>Total</i>

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2012	2011	
Pajak Penghasilan Pasal 21	4.945.406	4.173.769	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	14.516	18.758	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	891.778	614.678	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	170.742	217.579	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	2.323.879	1.796.242	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	6.310.256	3.455.871	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	79.557	1.403.358	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2.033.240</u>	<u>5.495.487</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u><u>16.769.374</u></u>	<u><u>17.175.742</u></u>	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2012 and 2011, are as follow:

	2012	2011	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(79.308.837)	36.538.177	(Loss) profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>139.284.263</u>	<u>(37.887.439)</u>	Loss (profit) of subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>59.975.426</u>	<u>(1.349.262)</u>	The Company's profit (loss) before income tax
Beda waktu			Timing difference
Imbalan pasca kerja	(1.654.662)	2.301.264	Post employee benefit
Penyusutan aset tetap	<u>103.550</u>	<u>75.167</u>	Depreciation of property, plant and equipment
	<u>(1.551.112)</u>	<u>2.376.431</u>	
Beda tetap			Permanent difference
Karyawan lain-lain	665.156	271.200	Other employee expense
Gaji dan tunjangan	159.797	37.568	Salary and allowance
Operasional kantor	109.383	35.000	Office operational
Representasi dan jamuan	65.041	46.318	Representation and entertainment
Pengembangan lingkungan sosial	33.668	57.254	Social development
Listrik, air dan komunikasi	8.766	11.431	Electricity, water and communication
Perjalanan dinas	3.473	-	Business travelling
Bunga PSAK 50 & 55	(52.128.707)	-	Interest of PSAK 50 & 55
Pendapatan bunga	(2.900.576)	(65.245)	Interest income
Angsuran pokok sewa pembiayaan	(85.540)	(72.973)	Installment of principal financial lease
Perpajakan	<u>-</u>	<u>3.131.687</u>	Taxation
	<u>(54.069.539)</u>	<u>3.452.240</u>	
Taksiran laba fiskal	<u><u>4.354.775</u></u>	<u><u>4.479.409</u></u>	Estimated taxable income

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Taksiran laba fiskal	4.354.775	4.479.409	<i>Estimated taxable income</i>
Penghasilan kena pajak			<i>Taxable income</i>
Dengan fasilitas	581.995	566.339	<i>Used facility</i>
Tanpa menggunakan fasilitas	3.772.780	3.913.070	<i>Without facility</i>
Taksiran pajak penghasilan			<i>Estimate income tax</i>
25% x 50% x Rp 581.995 (2011: Rp 566.339)	72.749	70.792	<i>25% x 50% x Rp 581,995 (2011: Rp 566,339)</i>
25% x Rp 3.772.780 (2011: Rp 3.913.070)	<u>943.195</u>	<u>978.268</u>	<i>25% x Rp 3,772,780 (2011: Rp 3,913,070)</i>
J u m l a h	<u>1.015.944</u>	<u>1.049.060</u>	<i>T o t a l</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Payment of income taxes</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	797.633	759.304	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	<u>103.793</u>	<u>166.805</u>	<i>Income tax - Article 25</i>
	<u>901.426</u>	<u>926.109</u>	
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Perusahaan	114.518	122.951	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>6.195.738</u>	<u>3.332.920</u>	<i>The subsidiaries</i>
J u m l a h	<u>6.310.256</u>	<u>3.455.871</u>	<i>T o t a l</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Corporate income tax</i>
Perusahaan	1.015.944	1.049.060	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>9.036.394</u>	<u>12.065.158</u>	<i>The subsidiaries</i>
J u m l a h	<u>10.052.338</u>	<u>13.114.218</u>	<i>T o t a l</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 dan 2011 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun-tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the year 2012 and 2011 is according to the related "Surat Pemberitahuan Pajak" (SPT) years.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged (credited) to other comprehensive income	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	36.566	25.887	-	62.453	Property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	1.493.569	(413.665)	-	1.079.904	Post-employee benefits
	<u>1.530.135</u>	<u>(387.778)</u>	<u>-</u>	<u>1.142.357</u>	
Entitas anak					The subsidiaries
Rugi fiskal	594.215	916.542	-	1.510.757	Fiscal loss
Aset tetap	85.301	(211.756)	(1.270.339)	(1.396.794)	Property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	302.835	335.133	-	637.968	Post-employee benefits
	<u>982.351</u>	<u>1.039.919</u>	<u>(1.270.339)</u>	<u>751.931</u>	
Jumlah	<u>2.512.486</u>	<u>652.141</u>	<u>(1.270.339)</u>	<u>1.894.288</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					The subsidiaries
Rugi fiskal	3.866.722	2.906.009	-	6.772.731	Fiscal loss
Aset tetap	995.005	(3.971.850)	(229.763.197)	(232.740.042)	Property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	2.974.595	2.957.820	-	5.932.415	Post-employee benefits
	<u>7.836.322</u>	<u>1.891.979</u>	<u>(229.763.197)</u>	<u>(220.034.896)</u>	
Jumlah	<u>7.836.322</u>	<u>1.891.979</u>	<u>(229.763.197)</u>	<u>(220.034.896)</u>	Total
	31 Desember 2010/ 31 December 2010	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi komprehensif konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statements or profit or loss		31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	17.774		18.792	36.566	Property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	918.253		575.316	1.493.569	Post-employee benefits
	<u>936.027</u>		<u>594.108</u>	<u>1.530.135</u>	
Entitas anak					The subsidiaries
Rugi fiskal	4.737.811	(276.874)		4.460.937	Fiscal loss
Aset tetap	1.637.718	(530.132)		1.107.586	Property, plant and equipment
Hak atas tanah	-	(27.280)	(27.280)	(27.280)	Land rights
Imbalan pasca kerja	1.584.676	1.692.754		3.277.430	Post-employee benefits
	<u>7.960.205</u>	<u>858.468</u>		<u>8.818.673</u>	
Jumlah	<u>8.896.232</u>	<u>1.452.576</u>		<u>10.348.808</u>	Total

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax assessment

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp 1.748.901 dan Surat tagihan pajak penghasilan untuk tahun pajak 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 2.051 dan Rp 318.615 dan telah dibayar pada tahun 2011.

The Company has received Tax Assessment Letter for Underpayment of various taxes for fiscal years 2008 amounting to Rp 1,748,901 and tax collection letter for fiscal years 2010 and 2009 amounting to Rp 2,051 and Rp 318,615 and has been paid in 2011.

GKM, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2010 dan 2009 sebesar Rp 1.397.132 dan telah dibayar pada tahun 2012.

GKM, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for fiscal years 2010 and 2009 with amounting to Rp 1,397,132 and has been paid in 2012.

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Utang bank jangka pendek:			Short term bank loans:
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	15.000.000	15.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.700.000	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	15.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
J u m l a h	<u>21.700.000</u>	<u>40.000.000</u>	T o t a l
Utang bank jangka panjang:			Long term bank loans:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	764.546.483	684.055.428	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	169.300.000	162.421.700	PT Bank DBS Indonesia
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	48.182.633	43.971.237	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	<u>135.555.994</u>	<u>142.071.983</u>	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah pokok utang bank	1.117.585.110	1.032.520.348	Total principal of bank loans
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(<u>68.421.646</u>)	(<u>39.026.646</u>)	Current maturities
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1.049.163.464</u>	<u>993.493.702</u>	Long-term portion

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

MAG (d/h MIA), entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia, berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E. Akta Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan Kelima atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 323/PFPA-DBSI/VII/2011 tanggal 21 Juli 2011.

MAG (formerly MIA), a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia Pursuant to Deed of Banking Facility Agreement No. 52 dated 14 June 2007, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E. This agreement has been amended several times, most recently by Fifth Amendment of Banking Facility Agreement No. 323/PFPA-DBSI/VII/2011 dated 21 July 2011.

Fasilitas yang diperoleh MAG, entitas anak, adalah sebagai berikut:

Facilities obtained by MAG, a subsidiary, are as follows:

- a. *Non-revolving term loan facility* dengan jumlah fasilitas maksimum AS\$ 16.079.700. Jangka waktu pembayarannya adalah sampai dengan tanggal 20 Juni 2015. Atas fasilitas ini, MAG, entitas anak, dikenakan bunga *Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR)* + 3% per tahun.
- b. *Non-revolving term loan facility* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 130.000.000. Jangka waktu pembayarannya adalah sampai dengan tanggal 20 Juni 2015. Atas fasilitas ini, MAG, entitas anak, dikenakan bunga *Base Lending Rate* + 3% per tahun.
- c. *Revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 15.000.000. Jangka waktu pembayarannya adalah sampai dengan tanggal 4 Nopember 2012. Atas fasilitas ini, MAG, entitas anak, dikenakan bunga *Base Lending Rate* + 2,5% per tahun. Per 31 Desember 2012, fasilitas *revolving* ini telah diperpanjang secara otomatis. Berdasarkan akta perjanjian, PT Bank DBS Indonesia berhak memperpanjang jangka waktu fasilitas *Revolving Credit Facility ("RCF")* secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan berikutnya terhitung sejak berakhirnya jangka waktu RCF.

- a. *Non-revolving term loan facility with maximum facility amounting to US\$ 16,079,700. The repayment period shall be due on until 20 June 2015. Under this facility, MAG, a subsidiary, is charged by Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR) + 3% interest per annum.*
- b. *Non-revolving term loan facility with maximum facility amounting to Rp 130,000,000. The repayment period shall be due on until 20 June 2015. Under this facility, MAG, a subsidiary, is charged by Base Lending Rate + 3% interest per annum.*
- c. *Revolving credit facility with maximum facility amounting to Rp 15,000,000. The repayment period shall be due on until 4 November 2012. Under this facility, MAG, a subsidiary, is charged by Base Lending Rate + 2.5% interest per annum. As of 31 December 2012, the revolving facility was extended automatically. Based on the facility agreement, PT Bank DBS Indonesia has the right to extend of Revolving Credit Facility ("RCF") automatically for a period of 3 (three) months commencing from the expiry of RCF.*

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

This collateral of this facility are as follows:

- a. Hak tanggungan atas tanah yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- b. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan MAG, entitas anak.
- c. Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- d. Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- e. Jaminan korporasi dari MAG, entitas anak dan Perusahaan.
- f. Jaminan pembiayaan dari Perusahaan
- g. Perjanjian subordinasi yang ditandatangani oleh kreditur, MAG, entitas anak dan pemegang saham MAG, entitas anak.
- h. *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

- a. *Mortgage of land with area of 8,625 hectares owned by MAG, a subsidiary.*
- b. *Fiduciary of machinery and equipment of MAG, a subsidiary.*
- c. *Fiduciary of inventories of MAG, a subsidiary.*
- d. *Fiduciary of receivables of MAG, a subsidiary.*
- e. *Corporate guarantee from MAG, a subsidiary and the Company.*
- f. *Financing guarantee from the Company.*
- g. *Subordinated Agreement signed by creditor, MAG, a subsidiary and shareholders of MAG.*
- h. *Letter of awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

TPAI, entitas anak, mendapatkan fasilitas *non-revolving term loan facility* dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 26 Juli 2010 dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 115.000.000. Perjanjian tersebut telah diperbaharui pada tanggal 21 Juli 2011. Jangka waktu pembayarannya adalah sampai dengan tanggal 20 Juni 2018.

TPAI, a subsidiary, obtained *non-revolving term loan facility* from PT Bank DBS Indonesia on 26 July 2010 with maximum facilities amounting to Rp 115,000,000. The agreement has been amended dated 21 July 2011. The repayment period is up to 20 June 2018.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Base Lending Rate* + 3%, dibayarkan secara bulanan. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara triwulan mulai kuartal ketiga tahun 2014.

This facility bears interest rate at the *Base Lending Rate* + 3%, payable in monthly basis. The principal repayment will be performed in quarterly basis starting third quarter of 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain berupa hak tanggungan atas tanah TPAI berupa Hak Guna Usaha (HGU) seluas 4.061 hektar yang terletak di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan, mesin dan peralatan di pabrik kelapa sawit setelah pembangunan pabrik kelapa sawit tersebut selesai.

The facility is secured by collateral such as mortgage over TPAI's land with Right of Cultivation (HGU) with an area of 4,061 hectares which located in Village of Upang Jaya, the District of Makarti Jaya, the Regency of Banyuasin, South Sumatera Province, machinery and equipment in the palm oil mill after the construction of the palm oil mill has been completed.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 319.855.994 (2011: Rp 319.493.683).

The balance as of 31 December 2012 is amounting to Rp 319,855,994 (2011: Rp 319,493,683).

Atas fasilitas-fasilitas tersebut, MAG dan TPAI, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

For above facilities, MAG and TPAI, subsidiaries, must comply with certain restrictions, among others:

- a. Menjaga dan mempertahankan:
- (i) *Debt to EBITDA ratio* sebesar-besarnya:
 1. 550% untuk tahun 2010 hingga tahun 2012;
 2. 400% untuk tahun 2013 dan sesudahnya;
 - (ii) *Debt service ratio* sekurang-kurangnya 100% pada setiap triwulan;
 - (iii) *Leverage ratio* sekurang-kurangnya 750% pada setiap triwulan;
 - (iv) *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 150% pada setiap triwulan;
 - (v) *Gearing ratio* sebesar-besarnya 400% pada setiap triwulan;

- a. Keeping and maintaining:
- (i) *Debt to EBITDA ratio* as much as:
 1. 550% for the years 2010 through 2012;
 2. 400% for 2013 and thereafter;
 - (ii) *Debt service ratio* of at least 100% in every quarter;
 - (iii) *Leverage ratio* of at least 750% in every quarter;
 - (iv) *Interest coverage ratio* of at least 150% in every quarter;
 - (v) The maximum gearing ratio 400% on a quarterly basis;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

b. Selama perjanjian berlaku dan sampai dengan lunasnya semua kewajiban pembayaran, dan semua dokumen transaksi serta semua perjanjian yang berkaitan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, MAG, entitas anak, tidak akan:

- (i) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak, mengagunkan, menyewakan, atau menyerahkan pemakaian seluruh ataupun sebagian harta kekayaannya kepada pihak lain manapun juga;
- (ii) Menerima dari atau memberikan kepada pihak lain manapun juga fasilitas keuangan dalam bentuk apapun, atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*borg/avalist*) utang atau kewajiban pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usahanya yang wajar;
- (iii) Menurunkan permodalannya, dan sehubungan dengan itu mengubah atau mengizinkan diubahnya Anggaran Dasar dengan cara bagaimanapun;
- (iv) Melakukan investasi atau pengeluaran modal untuk membeli barang modal atau harta tetap/barang tidak bergerak melebihi jumlah sebesar AS\$ 500.000 per tahun;
- (v) Melakukan merger, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan badan usaha lain, atau membeli atau mendapatkan saham suatu badan usaha lain;
- (vi) Melakukan kegiatan atau transaksi usaha diluar dari kegiatan usaha sehari-hari, atau melakukan kegiatan atau usaha yang mewajibkan untuk membayar lebih dari harga beli yang wajar atau menerima kurang dari harga jual yang wajar, atau secara nyata, secara langsung atau tidak langsung membahayakan aktivitas usaha Debitur di masa mendatang; dan
- (vii) Membayarkan sewa aset dan dividen Debitur/penjamin kepada pemegang saham karena harus dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank. Hasil sewa aset dan pembayaran dividen setelah dikurangi pajak perusahaan akan dikembalikan ke rekening Debitur pada Bank oleh Perseroan untuk pembayaran obligasi (*bonds*). Setelah pelunasan semua obligasi (*convertible bonds*) Perseroan kepada Debitur, semua pembayaran dividen Debitur dan penjamin kepada pemegang saham harus dengan persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.

b. During the term of the agreement and until the settlement of the entire payment obligations, and all transaction documents and all related agreements, without the prior written consent of PT Bank DBS Indonesia, MAG, a subsidiary, shall not:

- (i) Sell or otherwise transfer the rights, mortgages, rent, or hand over the utilization of its assets to any other party;
- (ii) Accept or give to any other party financial facility of any kind, or bind itself as surety or guarantor (*borg/avalist*) to the debt or other obligations, except for common business activities;
- (iii) Decrease the capital, and in connection change or permit the amendment of its Article of Association by any means;
- (iv) Make any investment or capital expenditure to purchase capital goods or fixed assets/immovable property which exceeding US\$ 500,000 per year;
- (v) Merger, consolidation or business combination with any entity, or to purchase or acquire shares of any other entity;
- (vi) Conduct activity or transaction of business in addition to the normal business activities, or conduct activity or business that require to pay more than a reasonable purchase price or receive less than a fair selling price, or in real time, directly or indirectly harm Debtor's business activities in the future, and
- (vii) Pay the lease assets and declare dividends of Debtors/guarantors to its shareholders, because it needs prior notification to the Bank. The proceeds of lease assets and declare dividend, after minus the corporate tax, will be refunded to the account of Borrower on the Bank by the Company for the payment of obligation (*bonds*). After the settlement of the entire obligations (*convertible bonds*) of the Company to the Debtor, the entire payment/declaration dividends of Borrower/guarantor to its shareholders must obtain prior written consent from the Bank.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. 090/DBSI-MDN/IBG/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012 tentang Surat Persetujuan kepada MIA, entitas anak, dan surat No. 091/DBSI-MDN/IBG/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012 tentang Surat Persetujuan kepada TPAI, entitas anak, PT Bank DBS Indonesia menyetujui MAG, entitas anak, maupun TPAI, entitas anak, untuk membagikan dividen kepada pemegang saham selama dapat menjaga dan mempertahankan semua rasio keuangan.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 16 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, MAG dan TPAI, entitas anak, dengan PT Bank DBS Indonesia telah melakukan kesepakatan untuk melakukan perubahan ketentuan atas fasilitas perbankan terhadap perjanjian terdahulu (Catatan 37).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- KI Tranche I dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 148.520.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- KI Tranche II dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 192.280.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, termasuk *grace period* 4 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- KI Tranche III dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.700.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Jaminan atas utang bank tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 7.690,042 hektar dan 1.334,397 hektar, dan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 140.000 m² atas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 304.014.606 (2011: Rp 300.202.187). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% sampai dengan 10% per tahun.

LIH, entitas anak juga mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 18.000.000 dengan jangka waktu tanggal 13 Desember 2012 sampai dengan tanggal 12 Desember 2013 sesuai Addendum I perjanjian dengan jaminan persediaan, piutang usaha dan 69.489 saham LIH, entitas anak. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 6.700.000 (2011: Rp 10.000.000). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% sampai dengan 10% per tahun.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Based on letter No. 090/DBSI-MDN/IBG/VII/2012 dated 13 July 2012 on Approval of the MIA, a subsidiary, and letter No. 091/DBSI-MDN/IBG/VII/2012 dated 13 July 2012 on Approval of TPAI, a subsidiary, PT Bank DBS Indonesia approved MAG, a subsidiary and TPAI, a subsidiary, to distribute dividends to shareholders as long as the Companies are able to keep and maintain all financial ratios.

Pursuant to the Deed No. 26 dated 16 January 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, MAG and TPAI, subsidiaries, with PT Bank DBS Indonesia have made an agreement to amend the stipulation for banking facilities of the previous agreement (Note 37).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the details are as follows:

- KI Tranche I with maximum facility amounting to Rp 148,520,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2018.
- KI Tranche II with maximum facility amounting to Rp 192,280,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2019, including grace period of 4 years until 31 December 2014.
- KI Tranche III with maximum facility amounting to Rp 49,700,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2016.

The collaterals for the bank loans are Certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 7,690.042 hectares and 1,334.397 hectares, and Certificate of Right to Build (HGB) with an area of 140,000 m² of Palm Oil Mill.

The balance as of 31 December 2012 is amounting to Rp 304,014,606 (2011: Rp 300,202,187). This facility bears interest rate from 9.25% to 10% per annum.

LIH, a subsidiary also obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp 18,000,000 for the period from 13 December 2012 to 12 December 2013 according to Addendum I of agreement with collaterals i.e, inventories, trade receivables and 69,489 shares of LIH, a subsidiary. The balance as of 31 December 2012 is amounting to Rp 6,700,000 (2011: Rp 10,000,000). This facility bears interest rate from 9.25% to 10% per annum.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Atas fasilitas-fasilitas tersebut LIH, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

For the facilities above, LIH, a subsidiary, must comply with certain restrictions such as:

a. memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

a. maintain financial ratios as follows:

- (i) *leverage ratio*, yaitu total liabilitas (excluding *shareholders loan*) dibandingkan terhadap total equity ditambah *shareholders loan* maksimal 250%;
- (ii) *current ratio*, yaitu *current assets* dibandingkan terhadap *current liabilities*, minimal 110%;
- (iii) *debt service coverage ratio*, yaitu *earning before interest tax depreciation and amortization* (EBITDA) dibandingkan terhadap *interest expense* ditambah *current portion long term liabilities* minimal 110%;
- (iv) *total networth*, yaitu *total equity* ditambah *retained earnings* adalah positif selama masa kredit.

- (i) *leverage ratio*, which is total liabilities (excluding *shareholders loan*) compared to the total equity plus *shareholders loan* a maximum of 250%;
- (ii) *current ratio*, which is *current assets* compared to *current liabilities*, minimum 110%;
- (iii) *debt service coverage ratio*, which is *earnings before interest tax depreciation and amortization* (EBITDA) compared to *interest expense plus current portion of long term liabilities* minimum 110%;
- (iv) *total networth*, which is *total equity plus retained earnings* is positive during the long term of the loan.

b. tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, LIH, entitas anak dilarang melakukan hal-hal berikut:

b. without the prior written consent from Bank, LIH, a subsidiary is prohibited from the following:

- (i) Menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan fasilitas kredit dalam perjanjian;
- (ii) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik berupa fasilitas kredit investasi maupun fasilitas kredit modal kerja, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
- (iii) Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- (iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
- (v) Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/ aset LIH, entitas anak yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain;
- (vi) Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan LIH, entitas anak harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/ atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;

- (i) Use of credit facility which inconsistent with the purpose of credit facility in the agreement;
- (ii) Obtain new credit facility or new loan in any form from any party, either investment credit facility and working capital credit facility, unless for the purpose of common/standard commercial transaction;
- (iii) Amend the articles of association and capital structure;
- (iv) Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;
- (v) Act as guarantor for any other party and/or use the assets of LIH, a subsidiary, which has been provided as collateral to bank, as security to any other party;
- (vi) Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that LIH, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- (vii) Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset LIH, entitas anak yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban LIH, entitas anak kepada bank berdasarkan perjanjian;
- (viii) Mengajukan permohonan dan/ atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
- (ix) Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- (x) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- (xi) Mengadakan ekspansi usaha dan/ atau investasi baru;
- (xii) Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan LIH, entitas anak;
- (xiii) LIH, entitas anak dapat melakukan hal-hal tersebut pada poin x, xi, dan xii tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan, apabila sebelum dan setelah melakukan tindakan pada ayat-ayat tersebut memenuhi rasio keuangan antara lain: *Current ratio* lebih besar dari 150%, *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 110% dan *Leverage ratio*, lebih kecil dari 150%.

- (vii) *Dispose or transfer in any way or release part or all assets of LIH, a subsidiary which may impact the fulfillment of its obligations to the bank based on the agreement;*
- (viii) *File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt;*
- (ix) *Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;*
- (x) *Make a new investment in other entities or co-finance the other entities;*
- (xi) *Conduct business expansion and/ or new investment;*
- (xii) *Provide loan to any other party including to the shareholdes or affiliated company, unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity of LIH, a subsidiary;*
- (xiii) *LIH, a subsidiary is allowed to conduct activities as stated in point x, xi, and xii without prior written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, but only have to give written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 5 working days after the implementation date, if prior and after the action of such activities has fulfill the financial ratios as follow: Current ratio is above 150%, Debt service coverage ratio is above 110% and Leverage ratio is below 150%.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 tanggal 19 Juli 2012, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham LIH, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dan LIH, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

GKM, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Maret 2011 dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Investasi (KI)

- a. Kredit Investasi Kebun bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 457.134.000 yang terbagi atas Tranche I dan II, masing-masing sebesar Rp 234.174.000 dengan jangka waktu 6 (enam) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2013, dan Rp 222.960.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun, 1 (satu) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2015.

Jadwal Penarikan Kredit Tranche I dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2012, dan Penarikan Kredit Tranche II dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2015, dengan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2014 untuk Tranche I dan tahun 2016 untuk Tranche II.

- b. Kredit Investasi Pabrik bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton Tandan Buah Segar/jam berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, terletak di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Based on the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 dated 19 July 2012, restrictions on the declaration of dividends to shareholders of LIH, a subsidiary, from loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and LIH, subsidiaries, may declare dividends without prior consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

GKM, a subsidiary, obtain credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 31 March 2011 are as follows:

Investment Credit (KI)

- a. Investment credit for palm oil plantations is a *non-revolving* loan which bears interest at 10% per annum (*floating*) paid monthly for the purpose of financing the palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructures exist and will exist on it, located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan province.

Maximum credit facility amounted to Rp 457,134,000 consists of Tranche I and II, respectively amounting to Rp 234,174,000 with period of 6 (six) years, 3 (three) quarters including *grace period* until 31 December 2013, and Rp 222,960,000 with term period for 8 (eight) years, 1 (one) quarter including *grace period* until 31 December 2015.

Schedule of credit withdrawals of Tranche I has been made during 2011 until 2012, and Tranche II is made during 2011 until 2015, where installment of principal made quarterly starting from 2014 for Tranche I and 2016 for Tranche II.

- b. Palm oil mill investment credit is a *non-revolving* loan which bears interest at 10% per annum (*floating*) paid monthly for the purpose of financing the palm oil mills with capacity of 45 tonnes of Fresh Fruit Bunches/hour together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, located in Village of Sotok, the District of Sekayam, the Regency of Sanggau, West Kalimantan province.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

Investment Credit (KI) (Continued)

Limit Kredit adalah sebesar Rp 71.866.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai tanggal 31 Desember 2012. Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 dan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2013.

Credit limit is Rp 71,866,000 which with period of 5 (five) years, 3 (three) quarters including grace period until 31 December 2012. Schedule of credit withdrawals was made during 2011 and installment of principal made quarterly starting from 2013.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut antara lain:

The collateral for KI facility:

- a) Kebun kelapa sawit dan proyek berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 108, 109, 126 dan 127 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan yang masih dalam proses atas nama GKM, entitas anak, akan diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 540.000.000;
- b) Alat berat, mesin dan peralatan yang telah ada maupun yang akan ada diikat dengan fidusia senilai Rp 25.000.000;
- c) Gadai saham (tanpa hak suara) GKM, entitas anak;
- d) Jaminan *cross collateral* dan *cross default* dengan jaminan maupun fasilitas kredit SL, entitas anak.

- a) Palm oil estate and its project together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province, in accordance with Certificate of Right of Cultivation (SHGU) No. 108, 109, 126 and 127 and Certificate of Right to Build (SHGB) which still on process on behalf of GKM, a subsidiary, will be made as collateral with "Hak Tanggungan" for the amount of Rp 540,000,000;
- b) Heavy equipments, machineries and equipments which exist and will exist made as collateral with fiducia for the amount of Rp 25,000,000;
- c) Pledge of shares (without voting rights) of GKM, a subsidiary;
- d) Cross collateral security and cross default with the security and credit facility of SL, a subsidiary.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, antara lain rasio lancar sebesar minimal 110% dan rasio utang sebesar maksimal 250%.

During the term period of loan, GKM, a subsidiary, is required to maintain financial ratios, among others current ratio with minimum 110% and debt ratio with maximum of 250%.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain :

During the term of the loan, GKM, a subsidiary, are not allowed to do activities without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan Fasilitas Kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;

- Use of credit facilities which inconsistent with the purpose of credit facility;
- Obtain a new credit facility or new loan in any form from any party, unless for the purpose of common/standard commercial transactions;
- Change the shares ownership;
- Amend the article of association and capital structure;
- Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

Investment Credit (KI) (Continued)

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan GKM, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban GKM, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;
- Memberikan pinjaman baru kepada siapapun termasuk pemegang saham atau afiliasi, kecuali berkaitan langsung dengan usaha.

- Act as guarantor for any other party and/or use the assets of GKM, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;
- Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that GKM, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;
- Dispose or transfer in any way or release part or all asset of GKM, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt;
- Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
- Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;
- Conduct business expansion and/ or new investments;
- Provide new loans to any other party, including to its shareholders or affiliated company, unless it is related directly with the business activity;

Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 382.842.662 (2011: Rp 328.955.536). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% sampai dengan 10% per tahun.

The balance as of 31 Desember 2012 amounting to Rp 382,842,662 (2011: Rp 328,955,536). This facility bears interest from 9.25% to 10% per annum.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

SL, entitas anak mendapatkan fasilitas Kredit Investasi (KI) non revolving dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Maret 2011, dalam rangka membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

SL, a subsidiary obtained non-revolving investment credit facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 31 March 2011, in relation to finance the investments of palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructure that exist and will be exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the District, West Kalimantan Province.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 156.230.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 128.200.000 dan Rp 28.030.000 dengan jangka waktu 9 (sembilan) tahun termasuk *grace period* sampai 31 Desember 2015 dan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*).

Credit facilities provided is amounting to Rp 156,230,000, consist of KI Effective and KI IDC amounting to Rp 128,200,000 and Rp 28,030,000 respectively for period of 9 (nine) years including a grace period until 31 December 2015 and bears interest rate of 10% per annum (*floating*).

Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulan mulai tahun 2016.

The schedule of credit withdrawals was made during 2011 until 2014 and the installment of payments will be made quarterly starting from 2016.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut:

Collateral for credit facilities:

- Kebun kelapa sawit seluas 3.600 hektar berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di atas tanah dalam proses sertifikat HGU dan sudah tahap Risalah Panitia B berdasarkan surat keputusan No. 25/HGU-TPT/BPN/2009 tanggal 25 November 2009 dan ijin lokasi No.400-24/IL-41-2007 tanggal 14 Februari 2007 atas nama SL, entitas anak, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduai, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, akan diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 176.000.000.
- Alat berat, mesin, peralatan dan inventaris yang telah ada maupun yang akan ada, diikat dengan Sertifikat Jaminan Fiducia senilai Rp 11.500.000.
- *Cross Collateral* dengan agunan GKM, entitas anak, yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat 2 sebesar Rp 95.450.000.
- *Corporate Guarantee* dari GKM, entitas anak.
- Gadai saham (tanpa hak suara) SL, entitas anak.

- Palm oil plantations with an area of 3,600 hectares together with buildings, facilities and infrastructure that exist and will be exist on it, which is located above the land that in the process certification of Right of Cultivation (HGU) and in the stage of committee B pursuant to Decree No. 25/HGU-TPT/BPN/2009 dated 25 November 2009 and location permit No. 400-24/IL-41-2007 dated 14 February 2007 behalf on SL, a subsidiary, located in disctrict of Sekayam, Noyan, Beduai, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province, will be secured by "Hak Tanggungan" amounting to Rp 176,000,000.
- Heavy equipment, machinery, tools and equipment that exist and will be exist are secured with Fiducia Guarantee Certificate amounting to Rp 11,500,000.
- Cross collateral with the security of GKM, a subsidiary, with secured by 2nd rank of "Hak Tanggungan" amounting to Rp 95,450,000.
- Corporate Guarantee of GKM, a subsidiary.
- Pledge of shares (without voting rights) SL, a subsidiary.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 77.689.215 (2011: Rp 54.897.705). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% sampai dengan 10% per tahun.

The balance as of 31 Desember 2012 amounting to Rp 77,689,215 (2011: Rp 54,897,705). This facility bears interest from 9.25% to 10% per annum.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

SL, entitas anak berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu rasio lancar sebesar minimal 110% dan rasio utang sebesar maksimal 250%.

SL, a subsidiary is obliged to maintain financial ratios which is the current ratio of at least 110% and a maximum debt ratio of 250%.

Selama jangka waktu pinjaman, SL, entitas anak tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain:

During the term period of the loan, SL, a subsidiary is not allowed to perform activities without the prior written approval of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan Fasilitas Kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan SL, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban SL, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;
- Memberikan pinjaman baru kepada siapapun termasuk pemegang saham atau afiliasi, kecuali berkaitan langsung dengan usaha.

- Use the credit facilities which inconsistent with the purpose of credit facility;
- Obtain new credit facility or loan in any form from any party;
- Change the shares ownership;
- Amend the article of association and capital structure;
- Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;
- Act as guarantor for any other party and/or use the assets of SL, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;
- Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that SL, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;
- Dispose or transfer in any way or release part or all asset of SL, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declared bankrupt;
- Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
- Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;
- Conduct business expansion and/ or new investment;
- Provide new loans to any other party including its shareholders or affiliated company, unless it is related directly with the business activity;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

LIH, entitas anak mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 28 Agustus 2014, dengan menjaminkan tanah HGU seluas 9.024 hektar, saham LIH, entitas anak, jaminan korporasi dari Perusahaan senilai AS\$ 34.150.000, fiducia atas pabrik, bangunan, perlengkapan, mesin dan alat-alat, fiducia atas bangunan, pabrik, perlengkapan yang akan dibangun.

LIH, a subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a term until 28 August 2014, by providing collaterals i.e. land in form of rights of cultivation (HGU) with an area of 9,024 hectares, shares of LIH, a subsidiary, a corporate guarantee from the Company for the amount of US\$ 34,150,000, fiducia of factories, buildings, equipment, machinery and equipment, fiducia of buildings, factory, equipments which will be built.

Bunga yang dibebankan adalah berdasarkan tingkat suku bunga antar bank untuk AS\$ dengan jangka waktu 3 bulan yang berlaku di Indonesia pada saat itu ditambah dengan margin 2,5%.

The interest rate is based on inter-bank interest rate for US\$ with the period of 3 months prevailing in Indonesia plus a margin 2.5%.

Pinjaman tersebut telah dilunasi tanggal 12 Mei 2011 dan seluruh jaminan telah dilepaskan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

This loan has been fully repaid on 12 May 2011 and the entire collaterals has been released by PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

NAK, entitas anak mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 18 April 2012. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10% per tahun.

NAK, a subsidiary obtained credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a term until 18 April 2012. This facility bears interest at 10% per annum.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada bulan April 2012.

This loan has been fully repaid in April 2012.

PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

SAP, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, dengan rincian sebagai berikut:

SAP, a subsidiary obtained credit facility from PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung with details are as follow:

- KI (termasuk IDC) dengan jumlah fasilitas maksimum RP 31.892.270 dengan jangka waktu tanggal 13 Juli 2010 sampai dengan 13 Juli 2020.
- KI (termasuk IDC) dengan jumlah fasilitas maksimum RP 32.074.270 dengan jangka waktu tanggal 23 Desember 2010 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

- KI (included IDC) with maximum facility amounting to Rp 31,892,270 for the period 13 July 2010 to 13 July 2020.
- KI (included IDC) with maximum facility amounting to Rp 32,074,270 for the period from 23 December 2010 to 23 December 2020.

Jaminan yang diberikan yaitu sertifikat HGU seluas 988,31 hektar dan sertifikat HGU seluas 993,95 hektar beserta bangunan, bibit kelapa sawit, dan alat berat. Kedua fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 14% pertahun.

The collaterals are certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 988.31 hectares and Right of Cultivation (HGU) with an area of 993.95 hectares, together with buildings, palm seedlings, and heavy equipment. Both facilities bear interest rate of 14% per annum.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut, SAP, entitas anak harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain dilarang untuk:

Pursuant to these facilities, SAP, a subsidiary must comply with certain restrictions such as not allowed to:

- Mengadakan merger dengan perusahaan lain
- Memindahtangankan dan/atau menyewakan SAP, entitas anak dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain
- Merubah bentuk atau status hukum

- Merger with another company
- Transfer and/or lease SAP, a subsidiary in any form and by any means to any other party
- Change the form or legal status

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
(Lanjutan)

PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
(Continued)

- Merubah anggaran dasar
- Memindahtangankan saham SAP, entitas anak, baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain,
- Membayar utang kepada pemegang sahamnya
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya
- Melakukan investasi atau penyertaan
- Membagikan laba atau membayar dividen
- Menerima pinjaman dari pihak lain kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya
- Mengambil lease dari perusahaan leasing
- Membuka kantor cabang atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg)
- Menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain
- Membubarkan SAP, entitas anak atau minta dinyatakan pailit
- Merubah susunan pengurus, Direksi dan Komisaris SAP, entitas anak.

- Change the articles of association
- Transfer the shares of SAP, a subsidiary, either between the shareholders and to the other party,
- Pay loan to shareholders
- Provide loans to any party, including to shareholders, unless the loan is granted in order to trade transactions that are directly related to its business
- Make investment
- Share profits or pay dividends
- Receive a loan from another party unless the loan is obtained in order to trade transactions relating to its business
- Take a lease from the leasing company
- Open a new branch office or representative, or open a new business activities other than the existing business
- Bind itself as surety (borg)
- Pledge its property in any form and by any means to any other
- Dissolve SAP, a subsidiary or request the bankruptcy
- Change the composition of the Board, Directors and Board of Commissioners SAP, a subsidiary.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 48.182.633 (2011: 43.971.237).

The balance as of 31 December 2012 amounting to Rp 48,182,633 (2011: 43,971,237).

Berdasarkan surat No. 1174A/KRD/2/B/2012 tanggal 11 Juli 2012 tentang Persetujuan Tertulis ("Surat PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung"), SAP, entitas anak, telah diberikan izin untuk membagikan laba dan membayar dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Based on letter No. 1174A/KRD/2/B/2012 dated 11 July 2012 on the Written Consent ("Bank Letter PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung"), SAP, a subsidiary, has been given permission to distribute the profits and pay dividends in accordance with prevailing regulations.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

18. FINANCE LEASE PAYABLES

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat sebagai berikut:

As of 31 December 2012 and 2011, the Company and subsidiaries have lease transactions for vehicles and heavy equipments are as follows:

	2012
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT ORIX Indonesia Finance	8.365.455
PT Toyota Astra Financial Services	5.651.313
PT Astra Sedaya Finance	885.913
PT Dipo Star Finance	252.306
Jumlah	15.154.987

	2011	Third parties
		Rupiah
		PT ORIX Indonesia Finance
		PT Toyota Astra Financial Services
		PT Astra Sedaya Finance
		PT Dipo Star Finance
		Total

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

18. FINANCE LEASE PAYABLES (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

The minimum repayments in the future based on financing lease agreements are as follows:

	2012	2011	Third parties Rupiah
Pihak ketiga			
Rupiah			
Dalam satu tahun	10.406.050	8.955.246	Current year
Antara dua sampai lima tahun	6.630.759	4.758.506	Between 2 until 5 years
Jumlah utang sewa pembiayaan	17.036.809	13.713.752	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	(1.881.822)	(1.700.075)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan bersih	15.154.987	12.013.677	Total finance lease payables - net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.006.927)	(7.564.030)	Current maturities
Bagian jangka panjang	6.148.060	4.449.647	Long term portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Finance lease payables are secured by the related assets and no significant commitment/restrictions that required under the lease agreement.

19. UTANG LAIN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM OTHER PAYABLES

	2012	2011	Related party US Dollar
Pihak berelasi			
Dolar AS			
PT Hampan Karunia Nusantara	545.055.507	-	PT Hampan Karunia Nusantara
Bunga PSAK 50 & 55	(52.128.707)	-	Interest of PSAK 50 & 55
Pihak ketiga			Third parties US Dollar
Dolar AS			
Deira Investments (S) Pte. Ltd.	117.007.000	109.722.800	Deira Investments (S) Pte. Ltd.
Goddard Street Investment Pte. Ltd.	77.360.000	-	Goddard Street Investment Pte. Ltd.
Deira Equity (S) Pte. Ltd.	34.812.000	32.644.800	Deira Equity (S) Pte. Ltd.
Bunga pinjaman jangka panjang	50.653.478	28.346.850	Interest of long-term debt
Bunga PSAK 50 & 55	(2.822.278)	-	Interest of PSAK 50 & 55
Jumlah utang lain jangka panjang	769.937.000	170.714.450	Total long-term other payables
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(154.720.000)	-	Current maturities
Bagian jangka panjang	615.217.000	170.714.450	Long-term portion

PT Hampan Karunia Nusantara

PT Hampan Karunia Nusantara

Utang lain jangka panjang kepada PT Hampan Karunia Nusantara merupakan transaksi pembelian saham AP, entitas anak beserta pengalihan piutang dan pembelian saham NRP, entitas anak sebesar AS\$ 56.365.616.

Long term other payables to PT Hampan Karunia Nusantara represents purchasing of shares in AP, a subsidiary included transferred receivable and shares in NRP, a subsidiary amounting to US\$ 56,365,616.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009, MSS, SSS dan SAP, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Deira Investments (S) Pte. Ltd. dengan tingkat suku bunga 13,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, pinjaman kepada Deira Investments (S) Pte. Ltd. sebesar AS\$ 12.100.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2015.

Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009, MSS, SSS dan SAP, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dengan jangka waktu 6 bulan dari tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, pinjaman kepada Deira Equity (S) Pte. Ltd. sebesar AS\$ 3.600.000. Fasilitas kredit dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. sebesar AS\$ 2.400.000 dan AS\$ 1.200.000 masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2013 dan 30 Juni 2015. Fasilitas ini tidak dikenakan bunga.

Kedua fasilitas ini dijamin dengan gadai saham milik perusahaan dan LIH, entitas anak pada MSS, SSS dan SAP, entitas anak dan gadai saham milik Perusahaan dan PT Provident Capital Indonesia pada MAG, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009 sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit sejumlah AS\$ 1.200.000, dalam hal Perusahaan melakukan penawaran umum, maka sampai dengan tanggal 30 Juni 2015, Deira Equity (S) Pte. Ltd. memiliki hak untuk mengkonversi seluruh kewajiban terutang oleh MSS, SSS dan SAP, entitas anak, dengan saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan, dimana harga dan jumlah saham yang akan diterbitkan oleh Perusahaan akan disepakati secara bersama oleh Perusahaan dan Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Selain itu, sebelum tanggal jatuh tempo, Deira Equity (S) Pte. Ltd. memiliki hak untuk melakukan konversi utang menjadi saham di MSS, SSS dan SAP, entitas anak. Dalam hal Deira Equity (S) Pte. Ltd. melakukan konversi saham tersebut, maka MSS, SSS dan SAP, entitas anak, harus mengeluarkan saham baru, dimana harga pembelian atas saham-saham baru tersebut akan digunakan untuk membayar utang Deira Equity (S) Pte. Ltd., dan setelah konversi saham tersebut, Deira Equity (S) Pte. Ltd. akan memiliki saham sebanyak 20,04% saham di masing-masing MSS, SSS dan SAP, entitas anak.

19. LONG-TERM OTHER PAYABLES (Continued)

Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 6 April 2009, MSS, SSS and SAP, subsidiaries obtained credit facility from Deira Investments (S) Pte. Ltd. with bearing interest 13.5% per annum. As of 31 December 2012 and 2011, loan to Deira Investments (S) Pte. Ltd. amounting to US\$ 12,100,000 and will be mature on 30 June 2015.

Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 6 April 2009, MSS, SSS and SAP, subsidiaries obtained facility credit from Deira Equity (S) Pte. Ltd. with period of 6 months from the drawdown date. As of 31 December 2012 and 2011, loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd. is amounting to US\$ 3,600,000. Credit facility from Deira Equity (S) Pte. Ltd. is amounting to US\$ 2,400,000 and US\$ 1,200,000 respectively will mature on 30 March 2013 and 30 June 2015. This facility is non interest bearing.

Both facilities are secured by pledge of shares which are owned by the Company and LIH, a subsidiary in MSS, SSS and SAP, subsidiaries and pledge of shares which are owned by the Company and PT Provident Capital Indonesia in MAG, a subsidiary.

Pursuant to loan agreement dated 6 April 2009 in relation to credit facility amounting to US\$ 1,200,000, in the event the Company conducts an initial public offering, then until 30 June 2015, Deira Equity (S) Pte. Ltd. has a right to convert the debt obligation by MSS, SSS and SAP, subsidiaries, with new shares which will be issued by the Company, whereas the price and amount of shares which will be issued by the Company, shall be agreed by the Company and Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Before the maturity date, Deira Equity (S) Pte. Ltd. also has a right to convert its debt into shares in MSS, SSS and SAP, subsidiaries. In the event Deira Equity (S) Pte. Ltd. convert the shares, then MSS, SSS and SAP, subsidiaries, must issue new shares, whereas the purchase price of the shares will be utilized to repay the Deira Equity (S) Pte. Ltd. loan, and after the shares conversion, Deira Equity (S) Pte. Ltd. have the shares for amount of 20.04% in each MSS, SSS and SAP, subsidiaries.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian antara Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd. dengan MSS, SSS dan SAP, entitas anak, MSS, SSS dan SAP, entitas anak, dilarang untuk (i) menyebabkan perubahan permodalan dan susunan pemegang saham dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak, kecuali dalam hal MSS, SSS dan SAP, entitas anak, mengeluarkan saham baru, jual beli saham atau transaksi lain dengan ketentuan bahwa pemegang saham MSS, SSS dan SAP, entitas anak, saat ini tetap mempertahankan kepemilikannya paling tidak 75% dari saham-saham dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak; (ii) mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.; (iii) MSS, SSS dan SAP, entitas anak, tidak akan membayar dividen atau membuat distribusi lain atau menebus atau membeli setiap modalnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Terkait dengan pembatasan tersebut di atas, berdasarkan surat tanggal 6 Juli 2012, tentang *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan, Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd. telah memberikan persetujuan untuk menghilangkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian tersebut.

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 22 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 8.000.000 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun dan *PIK interest margin* 6% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo selama 60 bulan.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2013 dan 15 Maret 2012 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

19. LONG-TERM OTHER PAYABLES (Continued)

Under an agreement between Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd. with MSS, SSS and SAP, subsidiaries, MSS, SSS and SAP, subsidiaries, are not allowed to (i) cause the changes in capital and shareholding structure of the MSS, SSS and SAP, subsidiaries, except in the case of MSS, SSS and SAP, subsidiaries, issuing new shares, sell or purchase or other transaction provided that the shareholder MSS, SSS and SAP, subsidiaries, remain holds at least 75% of the shares in the MSS, SSS and SAP, subsidiaries; (ii) change the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the MSS, SSS and SAP, subsidiaries, without the prior written consent of Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd.; (iii) MSS, SSS and SAP, subsidiaries, will not pay dividends or make other distributions or redeem or purchase any capital without the prior written consent of Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Related to the above restrictions, according to a letter dated 6 July 2012, about an Initial Public Offering (IPO) of the Company, Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd. has given its approval to eliminate the restrictions in the agreement.

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 22 November 2012, the Company obtained facility credit from Goddard Street Investment Pte. Ltd. amounted to US\$ 8,000,000 with bearing interest 5% per annum and PIK interest margin 6% per annum with the maturity period for 60 months.

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and subsidiaries recorded a post-employee benefit liabilities in accordance with the Labor Law No. 13/2003 and are calculated by independent actuaries PT Dian Artha Tama in its report dated 31 January 2013 dan 15 March 2012 for the years ended 31 December 2012 and 2011.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

	2012	2011	
Tingkat diskonto (per tahun)	5%	6%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0%	0%	Rate of disability (per annum)
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignation
Umur 18 - 44 tahun	5%	5%	Age 18 - 44 years
Umur 45 - 54 tahun	0%	0%	Age 45 - 54 years
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Laporan Keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Financial Statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as post-employee benefit liabilities on 31 December 2012 and 2011.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4%, dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the Company's contribution amounting to 6.4%, and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	19.106.121	10.026.031	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	15.973.724	9.182.617	Provision during the year
Kontribusi	(4.219.720)	-	Contribution
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(125.766)	(102.527)	Amount paid during the year
Saldo akhir	<u>30.734.359</u>	<u>19.106.121</u>	Ending balance

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Nilai kini liabilitas	54.308.607	27.113.838	<i>Present value of obligations</i>
Aset dalam nilai wajar	(5.083.243)	(4.926.824)	<i>Assets at fair value</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(15.789.016)	-	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(<u>2.701.989</u>)	(<u>3.080.893</u>)	<i>Unrecognized past service costs</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>30.734.359</u>	<u>19.106.121</u>	<i>Liability in the consolidated statements of financial position</i>

Jumlah yang diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Biaya jasa kini	14.514.867	7.807.264	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	919.092	928.760	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial	160.861	73.102	<i>Actuarial losses</i>
Amortisasi bersih atas biaya jasa lalu yang belum diakui	378.904	373.491	<i>Net amortization of unrecognised past service costs</i>
Kontribusi	(4.219.720)	-	<i>Contribution</i>
Pembayaran pesangon	(<u>125.766</u>)	(<u>102.527</u>)	<i>Benefit payment</i>
J u m l a h	<u>11.628.238</u>	<u>9.080.090</u>	T o t a l

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS ASET
BERSIH ENTITAS ANAK

21. NON CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF
SUBSIDIARIES

2012

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan non pengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interest of surplus of revaluation	Penjualan/ Sold	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	(1.045)	6.181	(37.672)	-	-	(32.536)
PT Minang Agro	29.837	-	-	-	(29.837)	-
PT Mutiara Agam	(11.485)	31.740	(30.895)	-	(30.997)	(41.637)
PT Global Kalimantan Makmur	(49)	24	-	-	25	-
PT Agrisentra Lestari	-	(383)	-	-	383	-
PT Nakau	-	(10.444.828)	-	-	10.444.828	-
PT Sumatera Candi Kencana	775.089	205.512	-	-	(980.601)	-
PT Agro Pratama Abadi	(1.000)	-	-	1.000	-	-
PT Nusaraya Permai	-	104.014	-	-	(104.014)	-
PT Alam Permai	-	13.609.823	-	-	(13.609.823)	-
PT Sarana Investasi Nusantara	(6.883)	49	-	-	6.834	-
PT Kalimantan Sawit Raya	(688)	86	-	-	602	-
Jumlah/ Total	783.776	3.512.218	(68.567)	1.000	(4.302.600)	(74.173)

2011

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	(619)	(426)	-	(1.045)
PT Minang Agro	-	29.837	-	29.837
PT Mutiara Agam	(8.089)	(3.396)	-	(11.485)
PT Global Kalimantan Makmur	-	-	(49)	(49)
PT Sumatera Candi Kencana	-	(52.033)	827.122	775.089
PT Agro Pratama Abadi	(1.000)	-	-	(1.000)
PT Sarana Investasi Nusantara	-	2.598.400	(2.605.283)	(6.883)
PT Kalimantan Sawit Raya	-	103	(791)	(688)
PT Alam Permai	-	4.339.184	(4.339.184)	-
PT Nusaraya Permai	-	152.381	(152.381)	-
PT Nakau	-	(4.777.517)	4.777.517	-
Jumlah/ Total	(9.708)	2.286.533	(1.493.049)	783.776

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2012

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	2.134.417.500	43,31%	213.441.750	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	2.134.417.500	43,31%	213.441.750	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	659.151.000	13,38%	65.915.100	Public
Jumlah modal saham	4.927.986.000	100,00%	492.798.600	Total share capital

2011

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	71.000	50,00%	71.000.000	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	71.000	50,00%	71.000.000	PT Provident Capital Indonesia
Jumlah modal saham	142.000	100,00%	142.000.000	Total share capital

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 200.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000 dan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp 142.000.000 menjadi sebesar Rp 426.883.500, serta merubah nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham (angka penuh) menjadi Rp 100 per saham (angka penuh) serta menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 853.767.000 saham atau sebesar 20% dari saham disetor. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32947.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 18 Juni 2012.

Selanjutnya berdasarkan Akta No. 53 tanggal 20 Juni 2012, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menambah jumlah pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 569.178.000 saham, sehingga jumlah pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) untuk rencana Penawaran Umum Saham Perdana menjadi sebanyak-banyaknya 1.422.945.000 saham. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 34349.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 25 Juni 2012.

22. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2012 and 2011 are as follows:

Name of Shareholders	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares
PT Saratoga Sentra Business	213.441.750	43,31%	2.134.417.500
PT Provident Capital Indonesia	213.441.750	43,31%	2.134.417.500
Public	65.915.100	13,38%	659.151.000
Total share capital	492.798.600	100,00%	4.927.986.000

Name of Shareholders	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares
PT Saratoga Sentra Business	71.000.000	50,00%	71.000
PT Provident Capital Indonesia	71.000.000	50,00%	71.000
Total share capital	142.000.000	100,00%	142.000

Pursuant to the Deed No. 21 dated 8 June 2012, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, Company's shareholders approved to increase the authorized capital of Rp 200,000,000 to Rp 1,000,000,000 and an issued and paid up capital of Rp 142,000,000 to Rp 426,883,500, and changed the par value of Rp 1,000,000 per share (full amount) to Rp 100 per share (full amount) and approved plans initial public offering through the issuance of new shares which are held in reserve with maximum of 853,767,000 shares or 20% of outstanding shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-32947.AH.01.02. Year 2012 dated 18 June 2012.

Furthermore, pursuant to the Deed No. 53 dated 20 June 2012, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the number of the issuance new shares which still in reserve for amount of 569,178,000 shares, therefore the total of issuance of new shares which still in reserve are 1,422,945,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. 34349.AH.01.02. Year 2012 dated 25 June 2012.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana, saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) adalah sebanyak 659.151.000 saham.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah lembar saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

22. SHARE CAPITAL (Continued)

At the time of the implementation of the Initial Public Offering, the issued shares which still in reserve are 659,151,000 shares.

On 5 October 2012, the Company has received public funds through IPO amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas terkait Penawaran Umum Saham Perdana pada bulan Oktober 2012, sebagai berikut:

	2012
Agio saham	230.702.850
Biaya emisi efek ekuitas	(6.443.000)
Jumlah	<u>224.259.850</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of premium of paid-in capital and share issuance costs pursuant to the Initial Public Offering of the shares of the Company in October 2012, with details as follows:

	2012	2011	
Agio saham	230.702.850	-	Premium of paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(6.443.000)	-	Share issuance costs
Jumlah	<u>224.259.850</u>	<u>-</u>	Total

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan surplus revaluasi dari entitas anak, dengan perincian sebagai berikut:

	2012
Surplus revaluasi dari entitas anak	814.166.259
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi dari entitas anak	(231.033.536)
Kepentingan non-pengendali	(68.566)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(365.621.729)
Jumlah	<u>217.442.428</u>

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consist of differences in restructuring transactions between entities under common control and surplus of revaluation from the subsidiaries, with detail as follow:

	2012	2011	
Surplus revaluasi dari entitas anak	814.166.259	667.201.177	Surplus of revaluation from the subsidiaries
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi dari entitas anak	(231.033.536)	-	Deferred tax of surplus of revaluation from the subsidiaries
Kepentingan non-pengendali	(68.566)	-	Non-controlling interest
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(365.621.729)	-	Differences in restructuring transactions between entities under common control
Jumlah	<u>217.442.428</u>	<u>667.201.177</u>	Total

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan)

24. OTHER EQUITY COMPONENTS (Continued)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.299.488	3.130.513	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000	(980.601)	1.980.601
		<u>575.234.851</u>	<u>209.613.122</u>	<u>365.621.729</u>

Perusahaan dan LIH, entitas anak, membeli saham NRP dan AP, selain itu, Perusahaan dan TPAI, entitas anak, membeli saham NAK dan SCK (Catatan 1c). Selisih antara harga peralihan dan bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 365.621.729 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" bagian dari ekuitas (Catatan 2o).

The Company and LIH, a subsidiary, purchased shares of NRP and AP, the Company and TPAI, a subsidiary, also purchased shares of NAK and SCK (Note 1c). The difference between the transfer price and the proportional share in book value of net assets that acquired amounting to Rp 365,621,729 is presented as "Differences in Restructuring Transactions between Entities Under Common Control" as part of equity (Note 2o).

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of operating revenues are as follows:

	2012	2011	
Minyak kelapa sawit	492.001.236	311.057.497	Crude palm oil
Tandan buah segar	55.457.178	51.490.998	Fresh fruit bunches
Inti kelapa sawit	50.830.778	35.969.623	Palm kernel
Kopra	<u>946.050</u>	<u>1.052.899</u>	Copra
Jumlah	<u>599.235.242</u>	<u>399.571.017</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

On 31 December 2012 and 2011, there were sales to customers that excess of 10% of total sales as follows:

	2012	2011	
PT Wilmar Nabati Indonesia	227.391.691	187.095.843	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	110.158.242	-	PT Multimas Nabati Asahan
PT Sinar Alam permai	<u>-</u>	<u>64.251.878</u>	PT Sinar Alam permai
Jumlah	<u>337.549.933</u>	<u>251.347.721</u>	Total

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN	2012	2011	
Beban Langsung			Direct Cost
Bahan			Materials
Pembelian tanda buah segar	196.670.873	69.674.728	Purchase of fresh fruit bunches
Pemupukan dan Herbisida	47.639.219	41.309.265	Fertilization and herbicide
Bahan lainnya	2.358.012	403.644	Other materials
Upah			Wages
Biaya pemeliharaan tanaman	55.249.129	23.742.516	Plant maintenance costs
Panen dan pemupukan	50.727.026	27.075.924	Harvesting and fertilization
Biaya pengolahan	17.290.625	9.389.082	Processing costs
Jumlah Beban Langsung	369.934.884	171.595.159	Total Direct Cost
Beban Tidak Langsung	98.562.495	77.212.654	Indirect Cost
Beban Pokok Produksi	468.497.379	248.807.813	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Awal			Beginning Inventory
Minyak kelapa sawit	10.082.717	642.502	Crude palm oil
Inti sawit	1.006.863	243.819	Palm kernel
Jumlah Persediaan Awal	11.089.580	886.321	Total Beginning Inventory
Persediaan Akhir			Ending Inventory
Minyak kelapa sawit	20.861.621	10.082.717	Crude palm oil
Inti sawit	1.597.454	1.006.863	Palm kernel
Jumlah Persediaan Akhir	22.459.075	11.089.580	Total Ending Inventory
Jumlah Beban Pokok Penjualan	457.127.884	238.604.554	Total Cost of Goods Sold
<p>Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian yaitu PT Tazar Guna Mandiri dan PT Sasco Indonesia.</p>			
<p>As of 31 December 2012 and 2011, there were purchases to suppliers that exceed 10% of the total purchase were PT Tazar Guna Mandiri and PT Sasco Indonesia.</p>			
	2012	2011	
Beban Tidak Langsung			Indirect Cost
Gaji dan kesejahteraan karyawan	32.922.989	21.853.423	Salaries and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	27.660.538	21.950.173	Depreciation and amortization (Note 10 and 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	10.755.917	7.121.476	Transportation and business travelling
Listrik, air dan telepon	8.469.643	6.206.597	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	4.505.743	4.419.239	Repair and maintenance
Representasi dan jamuan	2.756.888	2.407.088	Representation and entertainment
Beban karyawan lain-lain	1.530.507	1.085.877	Other employee expenses
Pengembangan sosial	1.742.656	921.279	Social development
Keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja	1.734.296	852.028	Safety, healthy and environment
Asuransi	1.531.439	608.495	Insurance
Operasional kantor	1.085.113	558.897	Office operational
Perijinan	947.621	2.444.337	License
Perpajakan	73.957	2.320.154	Taxation
Lain-lain	2.845.188	4.463.591	Others
Jumlah	98.562.495	77.212.654	Total

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	2012	2011	
Beban Penjualan			Selling Expense
Transportasi dan Pengiriman	8.589.135	2.133.718	Transportation and Delivery
Beban penjualan lainnya	225.133	2.527.459	Other selling expenses
Jumlah Beban Penjualan	8.814.268	4.661.177	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	42.101.050	35.506.488	Salary and employee benefit
Imbalan pasca kerja	13.282.900	9.080.090	Post-employee benefit
Jasa profesional	9.027.593	3.647.394	Professional fee
Perpajakan	4.353.210	4.116.322	Taxation
Transportasi dan perjalanan dinas	6.013.349	3.678.922	Transportation and business travelling
Sewa dan pemeliharaan	3.280.438	2.508.997	Rental and maintenance
Keamamanan	2.075.349	1.157.052	Security
Karyawan lain-lain	1.779.050	1.228.902	Other employee cost
Operasional kantor	1.673.336	817.172	Office operational
Penyusutan dan amortisasi	1.088.725	2.090.120	Depreciation and amortization
Telepon, listrik dan air	1.230.352	1.360.564	Telephone, electricity, and water
Perbaikan dan pemeliharaan	786.224	1.011.179	Repair and maintenance
Perijinan dan retribusi	574.367	1.141.102	License and retribution
Lain-lain	2.700.269	2.048.783	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	89.966.212	69.393.087	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	98.780.480	74.054.264	Total Operating Expenses

28. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

28. OTHERS EXPENSES - NET

	2012	2011	
Pendapatan Lain-Lain			Other Income
Bunga PSAK 50 & 55	54.731.031	-	Interest of PSAK 50 & 55
Pendapatan bunga	4.899.685	2.642.682	Interest income
Pemulihan liabilitas imbalan pasca kerja	1.654.662	-	Recovery of post-employee benefits liabilities
Keuntungan atas penjualan aset tetap	115.164	1.523	Proceed on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	4.260.029	13.012.705	Others - net
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	65.660.571	15.656.910	Total Other Income
Beban Lain-Lain			Other Expenses
Beban bunga pinjaman	(61.673.985)	(46.544.842)	Interest expenses of loans
Cadangan (Catatan 35)	(55.539.800)	-	Reserves (Note 35)
Rugi selisih kurs - bersih	(51.487.827)	(7.962.195)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(16.984.602)	-	Financial expenses
Administrasi bank	(1.825.034)	(3.982.796)	Bank administration
Bunga sewa pembiayaan	(728.680)	(1.050.181)	Interest of finance leases
Rugi atas penghapusan aset tetap	(31.358)	-	Loss on write off property, plant and equipment
Rugi atas penjualan investasi	(25.000)	-	Loss on sale of investment
Penurunan nilai goodwill	-	(6.490.918)	Impairment of goodwill
Jumlah Beban Lain-Lain	(188.296.286)	(66.030.932)	Total Other Expenses
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	(122.635.715)	(50.374.022)	Total Other Expenses - Net

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN DERIVATIF

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak swap valuta asing dan kontrak swap tingkat bunga dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perusahaan untuk mengakhiri kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif sebesar Rp 16.984.602 dicatat sebagai beban keuangan di bagian laba rugi konsolidasian.

LIH dan MAG, entitas anak, melakukan transaksi instrumen derivatif dengan rincian sebagai berikut:

29. DERIVATIVE INSTRUMENT

The fair values of foreign currency forward contracts, foreign currency swap contracts and interest rate swap contracts were calculated using exchange rate which determined by the Company's banks to terminate the contracts at the statements of financial position date.

The change in fair value of derivative financial instruments amounted to Rp 16,984,602 recorded as financial expenses in the consolidated profit or loss.

LIH and MAG, subsidiaries, enter into derivative transactions are as follows:

Pihak/ Parties	Jenis Transaksi/ Types of Transaction	Nilai Transaksi/ Amount of Transaction	Deskripsi/ Description
Morgan Stanley & Co. International Plc.	currency forward	USD 31.500.000	LIH, entitas anak akan menjual USD pada kurs sebesar Rp 9.717 per USD pada 9 Januari 2013/ LIH, a subsidiary will sell USD at an exchange rate of Rp 9,717 per USD on 9 January 2013
PT Bank DBS Indonesia	interest rate swap	USD 14.018.200	MAG, entitas anak menukar kewajiban membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang SIBOR +3% menjadi tingkat suku bunga tetap 5,65%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ MAG, a subsidiary exchanged the obligation to repay the loan with a SIBOR floating interest rate + 3% to fixed interest rate 5.65%. The period is valid until 20 June 2015
	cross currency swap	Rp 42.500.000	MAG, entitas anak menukar kewajiban membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi USD pada kurs sebesar Rp 8.925 per USD dan membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang JIBOR +4,55% menjadi tingkat suku bunga tetap 5,88%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ MAG, a subsidiary exchanged obligation to pay the loan in Rupiah into USD at the exchange rate of Rp 8,925 per USD and pay the loans with JIBOR floating interest rate + 4.55% to fixed interest rate 5.88%. The period is valid until 20 June 2015
	cross currency swap	Rp 31.251.100	MAG, entitas anak menukar kewajiban membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi USD pada kurs sebesar Rp 9.031 per USD dan membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang JIBOR + 4,9% menjadi tingkat suku bunga tetap 6,6%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ MAG, a subsidiary exchanged obligation to pay the loan in Rupiah into USD at the exchange rate of Rp 9,031 per USD and pay the loan with a JIBOR floating interest rate of + 4.9% to fixed interest rate of 6.6%. The period is valid until 20 June 2015

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

Dalam transaksi penjualan, LIH dan MAG, entitas anak, harga penjualan dari produk kelapa sawit sangat tergantung pada harga minyak kelapa sawit dunia yang menggunakan mata uang Dolar AS sebagai acuan dan entitas anak juga memiliki pinjaman yang menggunakan tingkat suku bunga mengambang. Untuk memitigasi fluktuasi pada nilai tukar mata uang Dolar AS dan suku bunga, entitas anak menggunakan instrumen lindung nilai yaitu menukar kewajiban membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap dan membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi Dolar AS pada kurs tetap.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka entitas anak melakukan lindung nilai untuk transaksi antara LIH, entitas anak dengan Morgan Stanley & Co. International Plc. dan MAG, entitas anak dengan PT Bank DBS Indonesia.

29. DERIVATIVE INSTRUMENT (Continued)

In sales transactions, LIH and MAG, subsidiaries, selling price of palm oil products is highly dependent on the world price of palm oil using the US Dollar as a reference and also subsidiaries had the loan with floating interest rate. To mitigate fluctuations in currency exchange rates and interest rates the US Dollar, subsidiaries using hedging instrument with exchange the obligation to pay the loan with a floating interest rate to fixed interest rate and pay the loan in Rupiah to US Dollar at a fixed exchange rate.

In connection with the above the subsidiaries conduct the hedging for the transaction between LIH, a subsidiary with Morgan Stanley & Co. International Plc. and MAG, a subsidiary with PT Bank DBS Indonesia.

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Pendapatan

	2012
Sumatera Barat	188.038.369
Riau	230.635.210
Sumatera Selatan	6.182.386
Lampung	50.220.842
Kalimantan Barat	124.158.435
Jumlah	599.235.242

Laba (Rugi) Usaha

	2012
Sumatera Barat	48.509.203
Riau	24.293.571
Sumatera Selatan	(19.202.866)
Bengkulu	(4.551.041)
Lampung	26.504.041
Kalimantan Barat	2.736.585
Jakarta	(34.962.615)
Jumlah	43.326.878

30. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments Based on the Geographical

Revenue

	2011	
	190.751.813	West Sumatera
	123.141.048	Riau
	2.415.951	South Sumatera
	30.109.192	Lampung
	53.153.013	West Kalimantan
Total	399.571.017	Total

Operating Income (Loss)

	2011	
	73.381.295	West Sumatera
	27.644.377	Riau
	(11.801.603)	South Sumatera
	(1.550.575)	Bengkulu
	4.901.668	Lampung
	(3.889.080)	West Kalimantan
	(1.773.883)	Jakarta
Total	86.912.199	Total

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Penyusutan

Depreciation

	2012	2011	
Sumatera Barat	5.382.481	7.328.462	West Sumatera
Riau	9.335.812	5.474.620	Riau
Sumatera Selatan	1.737.224	3.252.509	South Sumatera
Bengkulu	70.019	68.339	Bengkulu
Lampung	438.977	883.908	Lampung
Kalimantan Barat	8.126.991	6.225.327	West Kalimantan
Jakarta	1.566.565	905.422	Jakarta
Jumlah	26.658.069	24.138.587	Total

Aset

Assets

	2012	2011	
Sumatera Barat	771.224.653	304.995.703	West Sumatera
Riau	634.746.455	582.959.812	Riau
Sumatera Selatan	492.653.016	384.505.854	South Sumatera
Bengkulu	115.912.232	63.070.731	Bengkulu
Lampung	341.532.141	364.590.097	Lampung
Kalimantan Barat	1.125.279.629	949.009.988	West Kalimantan
Jakarta	1.817.310.256	1.187.455.137	Jakarta
Jumlah	5.298.658.382	3.836.587.322	Total
Eliminasi	(2.011.423.941)	(1.027.219.402)	Elimination
Jumlah Aset	3.287.234.441	2.809.367.920	Total Assets

Liabilitas

Liabilities

	2012	2011	
Sumatera Barat	448.536.869	319.914.162	West Sumatera
Riau	444.181.579	334.172.996	Riau
Sumatera Selatan	454.124.314	309.118.726	South Sumatera
Bengkulu	97.754.206	49.701.254	Bengkulu
Lampung	42.875.784	17.334.238	Lampung
Kalimantan Barat	729.097.350	531.505.861	West Kalimantan
Jakarta	1.078.237.812	546.620.289	Jakarta
Jumlah	3.294.807.914	2.108.367.526	Total
Eliminasi	(899.313.124)	(381.749.152)	Elimination
Jumlah Liabilitas	2.395.494.790	1.726.618.374	Total Liabilities

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Sekunder Berdasarkan Produk

Secondary Segments Based on Product

Pendapatan dan Hasil Segmen

Revenue and Segment Results

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Minyak kelapa sawit	492.001.236	311.057.497	Crude palm oil
Tandan buah segar	55.457.178	51.490.998	Fresh fruit bunches
Inti kelapa sawit	50.830.778	35.969.623	Palm oil
Kopra	<u>946.050</u>	<u>1.052.899</u>	Copra
Jumlah pendapatan	<u><u>599.235.242</u></u>	<u><u>399.571.017</u></u>	Total revenue
Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan			Expenses which can not be allocated
Beban pokok penjualan	(457.127.884)	(238.604.554)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(8.814.268)	(4.661.177)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(89.966.212)	(69.393.087)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>(122.635.715)</u>	<u>(50.374.022)</u>	Other income (expenses) - net
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	<u><u>(79.308.837)</u></u>	<u><u>36.538.177</u></u>	(Loss) income before income tax
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			Segment Assets and liabilities which can not be allocated
Aset	3.287.234.441	2.809.367.920	Assets
Liabilitas	2.395.494.790	1.726.618.374	Liabilities

31. (RUGI) LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 "(Rugi) laba per saham dasar" sesuai dengan PSAK No. 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

On 31 December 2012 and 2011 "(Loss) earnings per shares" in accordance with PSAK No. 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
(Rugi) laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(83.304.838)</u>	<u>27.163.068</u>	(Loss) income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>3.184.307.869</u>	<u>1.033.150.685</u>	Weight average number of shares outstanding
(Rugi) laba dasar per saham (angka penuh)	<u><u>(26)</u></u>	<u><u>26</u></u>	(Loss) earning per share (full amount)

Untuk tujuan perbandingan nilai nominal saham pada 31 Desember 2011 diasumsikan sebesar Rp 100 per saham.

For the comparative purposes the value of share in 31 December 2011 is assumed at Rp 100 per share.

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

The Company has no dilutive potential shares.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2012 and 2011, the Company and subsidiaries have the following assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2012			2011			
	Valas/ Foreign currency		Rp	Valas/ Foreign currency		Rp	
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	162.511,76	1.571.489	995.018,68	9.022.829		Cash and cash equivalents
	SG\$	1.177,22	9.309	0,22	2		
	RM	1.692,00	5.346	2.853,00	8.139		
Aset tidak lancar lainnya	US\$	1.500.000,00	14.505.000	1.500.000,00	13.602.000		Other non-current assets
Jumlah aset			16.091.143		22.632.970		Total assets
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	61.756,00	597.181	24.459,00	221.794		Account payables
	EUR	227,37	2.913	12.445,00	146.092		
	SG\$	12.400,00	98.049	700,00	4.882		
Utang bank	US\$	14.018.200,00	135.555.994	15.667.400,00	142.071.983		Bank loans
Biaya masih harus dibayar	US\$	87.225,67	843.472	50.297,97	456.102		Accrued expenses
Utang lain-lain	US\$	609.800,00	5.896.766	2.570.405,48	23.308.437		Other payables
Utang pemegang saham	US\$	-	-	250.000,00	2.267.000		Shareholders payable
Utang lain jangka panjang	US\$	79.621.199,28	769.937.000	18.826.031,09	170.714.450		Long-term other payables
Jumlah liabilitas			912.931.375		339.190.740		Total liabilities
Jumlah liabilitas - bersih			896.840.232		316.557.770		Total liabilities - net

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 9.713 untuk 1 Dolar AS, Rp 7.832,44 untuk 1 Dolar Singapura, Rp 3.129,70 untuk 1 Ringgit Malaysia dan Rp 12.804,65 untuk 1 Euro, maka jumlah liabilitas bersih dalam mata uang asing akan meningkat sebesar Rp 3.986.845.

If net assets and liabilities denominated in foreign currencies at 31 December 2012 are translated using the exchange rates prevailing at the date of completion of the financial statements amounted to Rp 9,713 for 1 US Dollar, Rp 7,832.44 for 1 Singapore Dollar, Rp 3,129.70 for 1 Malaysia Ringgit and Rp 12,804.65 for 1 Euro, amounts of net liabilities denominated in foreign currency will increase Rp 3,986,845.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang terutama terdiri dari pendapatan, pembelian, pinjaman, dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Company and subsidiaries have entered into transactions with related parties consisting primarily of income, purchases, loans, and other financial transactions.

a. Sifat pihak - pihak berelasi

a. Nature of Relationship

- PT Provident Capital Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Provident Indonesia memiliki susunan Direksi yang sama dengan Perusahaan.

- PT Provident Capital Indonesia is the shareholder of the Company.
- PT Provident Indonesia has similar member of Board of Director with the Company.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

a. Sifat pihak - pihak berelasi (Lanjutan)

- PT Hambaran Karunia Nusantara memiliki susunan Direksi yang sama dengan Perusahaan.
- PT Unitras Pertama memiliki pemegang saham utama yang sama dengan pemegang saham utama Perusahaan.
- Edwin Soeryadjaya dan Joyce Soeryadjaya adalah pemegang saham utama Perusahaan.

a. Nature of Relationship (Continued)

- PT Hambaran Karunia Nusantara has similar member of Board of Director with the Company.
- PT Unitras Pertama has the common ultimate shareholders with the ultimate shareholders of the Company.
- Edwin Soeryadjaya and Joyce Soeryadjaya are the ultimate shareholders of the Company.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan beberapa perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

b. Transactions with related parties

The Company in its business transactions with several companies that have a special relationship. The details of these transactions are:

	2012	2011	
Piutang lain-lain Rupiah			Other receivables Rupiah
PT Unitras Pertama	-	120.000.000	PT Unitras Pertama
PT Provident Indonesia	-	43.618.792	PT Provident Indonesia
Edwin Soeryadjaya	-	5.781.800	Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya	-	5.781.800	Joyce Soeryadjaya
PT Provident Capital Indonesia	-	1.000	PT Provident Capital Indonesia
Jumlah	-	175.183.392	Total

	2012	2011	
Utang lain-lain - jangka pendek Rupiah			Other payables - short-term Rupiah
PT Hambaran Karunia Nusantara	-	316.487.999	PT Hambaran Karunia Nusantara
Edwin Soeryadjaya	-	4.145.009	Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya	-	4.145.009	Joyce Soeryadjaya
Jumlah	-	324.778.017	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

b. Transactions with related parties (Continued)

	2012	2011	
Utang lain jangka panjang			Long-term other payables
Dolar AS			US Dollar
PT Hambaran Karunia Nusantara	545.055.507	-	PT Hambaran Karunia Nusantara
Bunga PSAK 50 & 55	(52.128.707)	-	Interest of PSAK 50 & 55
Jumlah	<u>492.926.800</u>	<u>-</u>	Total
	2012	2011	
Utang pemegang saham			Shareholders payable
Dolar AS			US Dollar
PT Provident Capital Indonesia	-	2.267.000	PT Provident Capital Indonesia
Rupiah			Rupiah
PT Provident Capital Indonesia	-	1.732.619	PT Provident Capital Indonesia
Jumlah	<u>-</u>	<u>3.999.619</u>	Total

Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank jangka panjang yang diterima oleh MAG, entitas anak dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

The Company is the corporate guarantor for long-term bank loan obtained by MAG, a subsidiary from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The Company's and subsidiaries' activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks, and other market risks. The Company's and subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and subsidiaries' financial performance.

a. Risiko pasar

a. Market risk

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika Rupiah melemah 0,44% terhadap mata uang asing Dolar AS dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan lebih tinggi Rp 3.987.634 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of 31 December 2012, if the Rupiah had weakened by 0.44% against the foreign currency of US Dollar with all other variables held constant, loss for the period would have been higher Rp 3,987,634, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The Company's long-term liabilities are as follows:

	2012		2011		
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long term debt - net of current portion
Rupiah					Rupiah
Utang bank	937.529.116	9,5% - 14,00%	866.376.664	9,25% - 14,00%	Bank loans
Sewa pembiayaan	6.148.060	5,23% - 6,57%	4.449.647	5,23% - 6,57%	Finance leases
Dolar AS					US Dollar
Utang bank	111.634.348	6,88%	127.117.038	6,88%	Bank loans
Utang lain jangka panjang	615.217.000	5,00% - 13,50%	170.714.450	13,50%	Long term other payables
Jumlah	1.670.528.524		1.168.657.799		Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Kas dan setara kas	259.046.646	197.731.797	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.346.482	6.480.554	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>52.713.603</u>	<u>201.513.806</u>	Other receivables
Jumlah	<u><u>315.106.731</u></u>	<u><u>405.726.157</u></u>	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

b. Credit risk

The Company and subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.

Credit quality of financial assets

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and subsidiaries. Credit risk the Company and subsidiaries mainly attached to the cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables. The Company placed cash and cash equivalents in reliable financial institutions, while accounts receivable and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Until one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
2012					
Utang bank	1.139.285.110	1.139.285.110	90.121.646	1.049.163.464	Bank loans
Utang usaha	74.446.786	74.446.786	74.446.786	-	Trade payables
Utang lain-lain	62.705.614	62.705.614	62.705.614	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	30.693.373	30.693.373	30.693.373	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	15.154.987	15.154.987	9.006.927	6.148.060	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	769.937.000	824.887.985	154.720.000	670.167.985	Long-term other payables
Jumlah	2.092.222.870	2.147.173.855	421.694.346	1.725.479.509	Total
2011					
Utang bank	1.072.520.348	1.072.520.348	79.026.646	993.493.702	Bank loans
Utang usaha	50.286.340	50.286.340	50.286.340	-	Trade payables
Utang lain-lain	348.857.489	348.857.489	348.857.489	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	29.574.212	29.574.212	29.574.212	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	12.013.677	12.013.677	7.564.030	4.449.647	Finance lease payables
Utang pemegang saham	3.999.619	3.999.619	3.999.619	-	Shareholder payables
Utang lain jangka panjang	170.714.450	170.714.450	-	170.714.450	Long-term other payables
Jumlah	1.687.966.135	1.687.966.135	519.308.336	1.168.657.799	Total

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Fair value estimation (Continued)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair amount	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	259.046.646	259.046.646	197.731.797	197.731.797	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.346.482	3.346.482	6.480.554	6.480.554	Trade receivables
Piutang lain-lain	52.713.603	52.713.603	201.513.806	201.513.806	Other receivables
J u m l a h	315.106.731	315.106.731	405.726.157	405.726.157	T o t a l
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	74.446.786	74.446.786	50.286.340	50.286.340	Trade payables
Utang lain-lain	62.705.614	62.705.614	348.857.489	348.857.489	Other payables
Biaya masih harus dibayar	30.693.373	30.693.373	29.574.212	29.574.212	Accrued expenses
Utang pemegang saham	-	-	3.999.619	3.999.619	Shareholders payables
Utang bank	1.139.285.110	1.139.285.110	1.072.520.348	1.072.520.348	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	15.154.987	15.154.987	12.013.677	12.013.677	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	769.937.000	769.937.000	170.714.450	170.714.450	Long-term other payables
J u m l a h	2.092.222.870	2.092.222.870	1.687.966.135	1.687.966.135	T o t a l

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUNTUTAN HUKUM

MAG (selaku Tergugat I) beserta MIA (selaku Tergugat II), entitas anak dan Pemerintah Negara Republik Indonesia cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam (selaku Tergugat III) (bersama-sama selaku para Tergugat), digugat oleh Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung di Nagari Manggopoh (selaku para penggugat) berdasarkan gugatan tanggal 11 Juni 2008.

Pokok gugatan yang diajukan oleh para penggugat yaitu tanah ulayat para Penggugat seluas \pm 2.500 hektar yang menurut para Penggugat masuk ke dalam areal Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara milik MAG, entitas anak.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung terhadap perkara No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Negeri Lubuk Basung memutuskan mengabulkan gugatan para Penggugat dan memerintahkan dikeluarkannya tanah seluas + 2.500 hektar tersebut dari Hak Guna Usaha No. 4/Tanjung Mutiara.

Para Tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Padang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG pada tanggal 13 Januari 2010, memutuskan menerima permohonan banding dari para Tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung tanggal 10 Agustus 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

Para Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan hasil amar putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi para Penggugat berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1236K/PDT/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

Para Penggugat mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 7 Agustus 2012, MAG telah menerima Putusan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia bertanggal 19 Maret 2012 Nomor: 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), yang memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan sah bahwa Para Penggugat adalah sebagai Mamak Adat / Penghulu Suku-Suku Tanjung dan Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;

35. LITIGATION

MAG (as Defendant I) and MIA (as Defendant II), subsidiaries, and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of National Land Agency cq. Head of Regional Land Office of West Sumatera cq. Head of Agam Regency Land Office (as Defendant III) (together as the Defendants), was sued by the Mamak Adat/ Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung in Nagari Manggopoh (as the Plaintiffs) pursuant to the lawsuit dated 11 June 2008.

The main point of the lawsuit is the tanah ulayat (customary land) of the Plaintiffs of \pm 2,500 hectares, which according to the Plaintiffs, is situated in the area of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara owned by MAG, a subsidiary.

Pursuant to the Verdict of the Lubuk Basung District Court on the aforesaid case No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS dated 10 August 2009, the Lubuk Basung District Court ruled in its verdict approving the claim of the Plaintiffs and exclusion of an area of \pm 2,500 hectares from the land of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara.

The Defendants filed an appeal to the High Court of Padang. Pursuant to the verdict of the High Court of Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG dated 13 January 2010, it approved the appeal of the Defendants and revoked all the verdict of the District Court of Lubuk Basung dated 10 August 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

The Plaintiffs then appealed to Supreme Court of the Republic of Indonesia to the results of the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the appeal of the Plaintiffs based on the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1236K/PDT/2010 dated 27 October 2010.

The Plaintiffs filed the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia. On 7 August 2012, MAG received the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 19 March 2012 No. 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), which ruled as follows:

1. Grant the suit of the Plaintiffs for the most part;
2. Declare that the Plaintiffs are valid as Mamak Adat / Penghulu Suku-Suku Tanjung and Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

3. Menyatakan Sah bahwa Tanah Objek Perkara adalah Tanah Ulayat Suku Para Penggugat di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
4. Menyatakan Perbuatan Para Tergugat menguasai/memiliki Tanah Objek Perkara adalah merupakan Perbuatan Melawan Hukum;
5. Menyatakan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 4 Tahun 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 Lumpuh dan tidak mempunyai Kekuatan Hukum sepanjang menyangkut Tanah Ulayat Suku Para Penggugat yang menjadi Objek Perkara;
6. Menghukum Para Tergugat untuk menyerahkan kembali Tanah Objek Perkara kepada para Penggugat dalam keadaan kosong dari Hak Miliknya dan Hak Milik orang lain yang diperoleh dari padanya, jika ingkar dapat dimintakan bantuan Alat Negara;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar Ganti Kerugian kepada Para Penggugat berupa kerugian materil Rp 203.704.200, dan Kerugian immaterial Rp 1.000.000;
8. Menghukum Tergugat III untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini;
9. Menolak gugatan Para Penggugat untuk selebihnya.

Berdasarkan pendapat Konsultan Hukum Hendra Soenardi & Rekan dinyatakan bahwa objek eksekusi tidak dapat ditemukan, dan barang yang ditunjuk untuk eksekusi tidak sesuai dengan barang yang disebutkan di dalam amar putusan. Amar Putusan menyebut wilayah Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung. Wilayah HGU No. 4 berada di dalam Kecamatan Tanjung Mutiara.

Pelaksanaan eksekusi yang direncanakan dilaksanakan tanggal 29 September 2012, ditunda karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan.

Eksekusi selanjutnya dilakukan pada tanggal 8 Januari 2013 dengan hasil bahwa pembacaan sita eksekusi belum dilaksanakan. Namun berdasarkan keterangan dari para hadirin yang hadir di lokasi objek tanah perkara saat pelaksanaan eksekusi, terdapat ketidaksesuaian antara lokasi objek yang ditunjuk dengan lokasi sengketa.

35. LITIGATION (Continued)

3. Declare that the object of the Dispute is customary land that owned by Plaintiffs in Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;
4. Declare that the action of the defendants that control/hold the object of the Dispute is a tortious act;
5. Declare that the Certificate Right of Cultivation No. 4 Year 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 is null and void and does not have legal force as long as it relate to the customary land of the Plaintiffs as object of the Dispute;
6. Convict the Defendants to return the object of the Dispute to the Plaintiffs in unoccupied condition from the Dependants right of ownership and any other person's right of ownership that occur from its right, if breach can be requested an assistance from the state institution;
7. Convict Defendant I and Defendant II to pay Compensation to the Plaintiffs in the form of material loss of Rp 203,704,200 and immaterial loss of Rp 1,000,000;
8. Convict Defendant III to abide to the verdict of this case;
9. Reject the claims of the Plaintiffs for the rest.

Pursuant to the opinions of a Legal Consultant Soenardi Hendra & Rekan, it is stated that the object of the execution can not be found, and the item which is appointed for the execution does not match with the item which is stated in the verdict. The Verdict stated the region of Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung. The area of Right of Cultivation (HGU) No. 4 is located in District of Tanjung Mutiara.

The execution which was scheduled to be conducted on 29 September 2012, was postponed due to the condition in the location that unable to conduct execution.

The next execution was conducted on 8 January 2013 with the result that the recitation of stipulation of execution has not been conducted. However pursuant to the statements from attendees who attend at the dispute location on the execution, there is discrepancy between the pointed location and dispute location.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Berdasarkan hal tersebut diatas, untuk mengantisipasi biaya yang mungkin timbul atas proses penyelesaian gugatan tersebut, MAG, entitas anak, melakukan pencadangan sebesar Rp 55.539.800 yang terdiri dari biaya jasa hukum, jasa penilai dan biaya lain-lain yang dicatat sebagai akun utang lain-lain. Manajemen akan melakukan evaluasi secara periodik atas nilai cadangan berdasarkan perkembangan putusan PK.

35. LITIGATION (Continued)

Based on the above, to anticipate losses that might occur, in 2012 MAG, a subsidiary, has made reserve amounted to Rp 55,539,800 consist of legal services fee, appraisal services fee and other expenses that were recorded as other payables. Management will make an evaluation periodically for the reserve amount based on the progress of the "Putusan PK".

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu utang neto dibagi dengan total modal ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, utang sewa pembiayaan, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas adalah sebesar Rp 2.694.222.502 dan Rp 2.543.409.672 dan rasio *gear* adalah sebesar 67% dan 57%.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital addition to net debt. The Company includes within net debt, finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

On 31 December 2012 and 2011 total net liabilities to total equity amounting to Rp 2,694,222,502 and Rp 2,543,409,672 and gearing ratio to 67% and 57%.

For the years ended 31 December 2012 and 2011, the Company has complied with its capital management requirements.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI
KEUANGAN

Berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 26 tanggal 16 Januari 2013 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mendapatkan fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia (Bank) yang mengubah fasilitas sebelumnya (Catatan 17), yaitu dalam bentuk:

- *Uncommitted revolving credit (RCF) facility*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 23.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 3 bulan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013. Bank berhak memperpanjang jangka waktu fasilitas secara otomatis untuk jangka waktu 3 bulan berikutnya terhitung sejak tanggal jatuh tempo fasilitas RCF. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun dan biaya fasilitas sebesar 0,25% dari jumlah pokok fasilitas RCF.
- *Amortizing term loan (ATL) facility*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 600.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS dengan pembatasan fasilitas dalam Dolar AS hanya sampai sebesar AS\$ 45.000.000 dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 3 bulan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 3 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas ATL dan dikenakan bunga sebesar *BI rate* (tiga bulan) + 4,2% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS, biaya fasilitas sebesar 0,25% dari jumlah pokok fasilitas RCF, biaya administrasi AS\$ 100.000 per tahun serta biaya komitmen sebesar 0,25% per triwulan.

37. SUBSEQUENT EVENT

Pursuant to the Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 26 dated 16 January 2013 made before Darmawan Tjoa, Notary in Jakarta, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, subsidiaries, obtained the facilities from PT Bank DBS Indonesia (Bank) which amend the previous facility (Note 17), in form of:

- *Uncommitted revolving credit facility (RCF), with maximum facility amounting to Rp 23,000,000 or equivalent in US Dollar with withdrawal period for maximum of 3 months. This facility will be due on 31 August 2013. Bank has authorization to extend the term of facility automatically for period of 3 months from the date of RCF facility's maturity. This facility is charged interest as much Fund Transfer Pricing (a month) + 1.5% per annum and facility fee of 0.25% of the principal amount of RCF facility.*
- *Amortizing term loan (ATL) facility, with maximum facility amounting to Rp 600,000,000 or equivalents in US Dollar with the limitation of the facility in US Dollar is limited for amount of US\$ 45,000,000 with withdrawal period for maximum of 3 months. This facility will be due on 3 years later since the first withdrawal of ATL facility and charged interest of BI rate (three months) + 4.2% per annum for withdrawal in Rupiah and Fund Transfer Pricing (a month) + 1.5% per annum for withdrawal in US Dollar, facility fee of 0.25% of the principal amount of RCF facility, administration fee amounting to US\$ 100,000 per annum and also commitment fee of 0.25% per quarter.*

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 1c, akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 yang mengalami perubahan adalah sebagai berikut:

38. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

As described in Note 1c, the accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011 which have changed:

	2 0 1 1		
	Disajikan kembali/ As restated	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	
Aset lancar	461.621.044	135.625.237	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	2.347.746.876	1.478.774.351	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	538.854.454	145.823.285	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	1.187.763.920	799.317.241	<i>Long-term liabilities</i>
Ekuitas	1.082.749.546	669.259.062	<i>Equity</i>
Pendapatan	399.571.017	317.878.413	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(238.604.554)	(171.592.469)	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha	(74.054.264)	(60.766.819)	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain - bersih	(50.374.022)	(50.342.940)	<i>Other expenses - net</i>
Pajak penghasilan	(11.661.642)	(8.039.132)	<i>Income tax</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	667.201.177	486.805.931	<i>Other comprehensive income</i>
Laba tahun berjalan	24.876.535	27.137.053	<i>Income for the year</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	692.077.712	513.942.984	<i>Comprehensive income for the year</i>

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Sebelum 1 Januari 2011, penyertaan saham pada entitas anak disajikan dengan metode ekuitas. Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009), penyertaan saham tersebut disajikan dengan metode biaya. Oleh karena itu, informasi keuangan tersendiri entitas induk telah disajikan kembali.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari ekshibit E/99 sampai dengan E/103.

39. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The financial statements of the parent company only presents statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

Prior to 1 January 2011, the investments in subsidiaries were presented using the equity method. In relation with implementation of PSAK No. 4 (Revised 2009), such investments are presented using the cost method. Therefore the financial information of the parent company has been restated.

Financial information of the parent company was presented on exhibit E/99 to exhibit E/103.

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	2 0 1 2
Aktivitas yang tidak melalui kas:	
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	13.546.813

40. SUPPLEMENTAL INFORMATION ON CASH FLOW

	2 0 1 1	
		Non-cash activities:
	5.000.871	<i>Acquisitions property, plant and equipment through finance leases</i>

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Februari 2013.

41. THE COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on 25 February 2013.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2012	31 Desember/ 31 December 2011	
A S E T			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	240.003.901	2.476.576	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	20.901.240	22.295.520	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	741.027	929.800	Third parties
Pihak berelasi	477.471	43.629.127	Related parties
Pajak dibayar dimuka	687.488	687.488	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6.521.065	832.457	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	269.332.192	70.850.968	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.142.357	1.530.135	Deferred tax assets
Piutang entitas anak	620.955.642	82.137.745	Receivables from subsidiaries
Investasi saham	752.040.286	178.017.997	Investment in shares
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.815.606 (2011: Rp 3.249.041))	5.318.572	5.008.386	Property and equipment (net of accumulated depreciation Rp 4,815,606 (2011: Rp 3,249,041))
Jaminan	824.251	391.278	Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.380.281.108	267.085.541	Total Non-current assets
JUMLAH ASET	1.649.613.300	337.936.509	TOTAL ASSETS

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ 31 December 2012	31 Desember/ 31 December 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	286.965	415.094	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	967.005	3.164.278	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	2.136.620	7.019.962	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	1.583.857	5.109.721	<i>Taxes Payables</i>
Utang pemegang saham	-	3.999.619	<i>Shareholders payable</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>4.974.447</u>	<u>19.708.674</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang entitas anak	307.710.814	183.893.988	<i>Payable to subsidiaries</i>
Utang lain-lain	492.926.794	-	<i>Other payables</i>
Utang lain jangka panjang	77.849.947	-	<i>Long term other payables</i>
Utang sewa pembiayaan	103.887	189.427	<i>Finance lease payables</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	4.319.613	5.974.275	<i>Post-employee benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>882.911.055</u>	<u>190.057.690</u>	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>887.885.502</u>	<u>209.766.364</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (2011: Rp 1.000.000) per saham (angka penuh)			<i>Share capital - Rp 100 par value (2011: Rp 1,000,000) per share (full amount)</i>
Modal dasar - 10.000.000.000 saham (2011: 200.000 saham)			<i>Authorized - 10,000,000,000 shares (2011: 200,000 shares)</i>
Ditempatkan dan disetor 4.927.986.000 saham (2011: 142.000 saham)	492.798.600	142.000.000	<i>Issued and paid 4,927,986,000 shares (2011: 142,000 shares)</i>
Tambahan modal disetor	224.259.850	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba (defisit)	<u>44.669.348</u>	<u>(13.829.855)</u>	<i>Retained earnings (deficit)</i>
Jumlah Ekuitas	<u>761.727.798</u>	<u>128.170.145</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.649.613.300</u>	<u>337.936.509</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME OF
PARENT COMPANY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 2	2 0 1 1	
PENDAPATAN	<u>35.916.000</u>	<u>37.965.200</u>	REVENUES
Beban usaha	(31.527.691)	(39.536.040)	Operating expenses
Pendapatan bunga	2.900.575	65.245	Interest income
Bunga PSAK 50 & 55	52.128.707	-	Interest of PSAK 50 & 55
Pemulihan liabilitas imbalan pasca kerja	1.654.662	-	Recovery of post-employee benefits liabilities
Pendapatan bunga pihak berelasi	528.752	-	Interest income of related parties
Administrasi bank	(58.655)	(30.527)	Bank administrations
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(403.119)	832.049	(Loss) gain on foreign exchange - net
Rugi penjualan investasi	(97.500)	-	Loss on sale of investments
Beban bunga pinjaman	(1.014.667)	(20.681)	Interest expenses of loan
Beban bunga pihak berelasi	(282.061)	-	Interest expenses of related parties
Beban bunga obligasi	-	(624.478)	Interest expenses of bond
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>157.922</u>	<u>(30)</u>	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>59.902.925</u>	<u>(1.349.262)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	(1.015.944)	(1.049.060)	Current
Tangguhan	<u>(387.778)</u>	<u>594.108</u>	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(1.403.722)</u>	<u>(454.952)</u>	Total Income tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	58.499.203	(1.804.214)	INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
Pendapatan Komprehensif Lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>	Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>58.499.203</u>	<u>(1.804.214)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT COMPANY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance capital subscription</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan nilai wajar/ <i>Reserve of fair value</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2010	102.000.000	40.000.000	-	(35.766)	(12.025.641)	129.938.593	<i>Balance as of 31 December 2010</i>
Tambahan modal disetor	40.000.000	-	-	-	-	40.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Uang muka setoran modal	-	(40.000.000)	-	-	-	(40.000.000)	<i>Advance capital subscription</i>
Cadangan nilai wajar	-	-	-	35.766	-	35.766	<i>Reserve of fair value</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(1.804.214)	(1.804.214)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2011	142.000.000	-	-	-	(13.829.855)	128.170.145	<i>Balance as of 31 December 2011</i>
Tambahan modal disetor	284.883.500	-	224.259.850	-	-	509.143.350	<i>Additional paid-in capital</i>
Penerbitan modal saham baru dalam rangka penawaran umum saham perdana	65.915.100	-	-	-	-	65.915.100	<i>Issuance of new share capital in relation with initial public offering</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	58.499.203	58.499.203	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2012	<u>492.798.600</u>	<u>-</u>	<u>224.259.850</u>	<u>-</u>	<u>44.669.348</u>	<u>761.727.798</u>	<i>Balance as of 31 December 2012</i>

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS OF PARENT COMPANY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 2	2 0 1 1	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan	37.310.280	16.358.180	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok, karyawan dan beban usaha	(49.018.284)	(27.353.208)	Cash paid to suppliers, employee and operating expenses
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(11.708.004)	(10.995.028)	Cash used in operating activities
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Bunga	2.979.887	65.245	Interest
Pembayaran kas untuk:			Payment of cash to:
Beban bunga	(683.613)	(769.529)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(1.042.877)	(1.111.911)	Income tax
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(10.454.607)	(12.811.223)	Net cash used in operating expenses
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(310.186)	(3.562.452)	Additions of property and equipment
Penambahan jaminan	(432.973)	(59.433)	Additions of deposits
Pembayaran penyertaan saham	(385.090.793)	(2.500)	Payment of investment in shares
Pengembalian uang muka investasi	-	42.535.000	Payment advance of investment
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas investasi	(385.833.952)	38.910.615	Net cash (used in) provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(85.540)	(302.573)	Payment of finance lease payables
Peningkatan piutang lain-lain - pihak berelasi	-	(11.562.653)	Increase of other receivables - related parties
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi	43.601.096	-	Decrease of other receivables - related parties
Peningkatan piutang entitas anak	(188.612.276)	(4.528.675)	Increase of receivable from subsidiaries
Peningkatan utang entitas anak	123.816.826	48.160.606	Increase of payable to subsidiaries
Peningkatan utang lain-lain	40.000.000	-	Increase of other payables
Pembayaran utang lain-lain	(40.000.000)	(20.679.300)	Payment of other payables
Peningkatan utang lain jangka panjang	77.593.947	-	Increase of long-term other payables
Pembayaran utang lain jangka panjang	-	(44.435.000)	Payment of long-term other payables
Pembayaran utang pemegang saham	(3.999.619)	(578.108)	Payment of shareholders payables
Peningkatan modal disetor	581.501.450	-	Increase of paid in capital
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	633.815.884	(33.925.703)	Net cash provided from (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	237.527.325	(7.826.311)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.476.576	10.302.887	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	240.003.901	2.476.576	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS